

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA  
PADA PEMBELAJARAN PAI SMP NEGERI 19  
PEKANBARU DAN SMP NEGERI 3  
PEKANBARU**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

**Oleh:**

**MUHAMMAD HAFIS**  
**NIM: 22290115772**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1446 H. / 2024 M.**

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Muhammad Hafis  
: 22290115772  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think  
Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar dan  
Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI  
SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru

Dr. Alwizar, M.Ag.  
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.  
Penguji II/Sekretaris

Prof.Dr. H. Mas'ud Zein. M.Pd.  
Penguji III

Dr. Djefrin E Hulawa, M.Ag.  
Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Pengesahan

18 /07/2024






**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis menegesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 19 Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:


Nama : Muhammad Hafis  
 NIM : 22290115772  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Juli 2024

Penguji I,  
**Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd**  
 NIP.19631214 198803 1 002

  
 Tgl.: 24 Juli 2024

Penguji II,  
**Dr. Djefrin E Hulawa, M.Ag**  
 NIP.19700611 201411 1 002

  
 Tgl.: 19 Juli 2024

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Awizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 19 Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Hafis  
 NIM : 22290115772  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Juli 2024.


Pembimbing I,  
**Dr. Salmaini Yeli. M.Ag**  
 NIP 19690601 199203 2 001

  
 Tgl.: 19 Juli 2024

Pembimbing II  
**Dr. Idris M.Ed**  
 NIP 19760504 2005 01 1 005

  
 Tgl.: 19 Juli 2024

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 2003 12 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Dr. Salmaini Yeli, MA**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Muhammad Hafis

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Hafis  
NIM : 22290115772  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Siswa SMP Negeri 19 Pekanbaru Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 26 Juni 2024  
Pembimbing I,

**Dr. Salmaini Yeli, MA**  
NIP. 19690601 199203 2 001

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Idris, M.Ed**  
 DOSEN PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
 Muhammad Hafis

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Hafis  
 NIM : 22290115772  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Siswa SMP Negeri 19 Pekanbaru Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, Juli 2024  
 Pembimbing II,

**Dr. Idris, M.Ed**  
 NIP. 19760504 200501 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Tidak diperjualbelikan  
 UIN SUSKA RIAU  
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




**PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyatakan setuju bahwa Tesis yang berjudul **Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Siswa SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru** yang ditulis oleh:


Nama : Muhammad Hafis  
 NIM : 22290115772  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

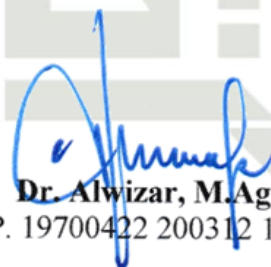
Tanggal: 26 Juni 2024  
 Pembimbing I,

  
**Dr. Salmainsi Yeli, MA**  
 NIP. 19690601 199203 2 001

Tanggal: 26 Juni 2024  
 Pembimbing II,

  
**Dr. Idris, M.Ed**  
 NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Hak Moral**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Muhammad Hafis  
 : 22290115772  
 : Pasir Sialang / 12 November 1991  
 : Pendidikan Agama Islam  
 : **Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Siswa SMP Negeri 19 Pekanbaru Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2024



**Muhammad Hafis**  
 NIM. 22290115772

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Perundang-Undang

Nama :  
 NIM :  
 Tempat Tanggal Lahir :  
 Program Studi :  
 Judul tesis :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh*

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pai SMP Negeri 19 Pekanbaru Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan penulis berkat ridho dan pertolongan Allah SWT, bantuan moril dan non moril dari keluarga dan orang-orang terdekat, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua penulis ayahanda Almarhum Abdul Gafar dan Ibunda Rosmi serta mertua H. Mislizarmi dan Hj. Nurhasiah, S.Pd dan tak terlupakan Istri Nuseha, S.Pd.I serta anak-anak Miftah Ar Rasyid Hafis dan Muadz Abdullah Hafis yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung sejak awal perjalanan dan perjuangan perkuliahan penulis di Pascasarjana ini. Semoga dengan menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam ini dapat menjadi hadiah terindah untuk seluruh kontribusi mereka selama ini.

Selain itu, dalam perjalanan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, kritikan, dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, dan Prof. Dr. H. Mas'ud Zain, M.Pd, Wakil Rektor II dan Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pd, M.Sc, PhD, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA dan Bu Dr. Zaitun, M.Ag selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag dan Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan dan penyelesaian tesis ini. Penulis mendoakan semoga Ibu dan keluarga selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT serta mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

5. Bapak dan ibu dosen beserta civitas akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas banyaknya ilmu pengetahuan, bimbingan dan bantuannya sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini. Semoga Bapak dan Ibu sel:
  6. Ibu Radiah, terimakasih atas bantuannya dan informasi-informasi yang telah diberikan terkait perkuliahan dan selama proses penulisan hingga penyelesaian tesis ini. Semoga Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan balasan kebaikan.
  7. Ibu Hj. Rusna, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 19 Pekanbaru dan Bapak Doddy Yudhianto, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 3 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolahnya hingga selesai, dan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Ibu Hj Rusna, M.Pd selaku Kepala SMPN 19 Pekanbaru yang merupakan lembaga tempat saya menjalankan amanah mengajar yang telah memberikan izin dan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Rekan-rekan seperjuangan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya kelas B angkatan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
  10. Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini,

Penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dengan demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

**MUHAMMAD HAFIS**  
22290115772



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>PERSETUJUAN KETUA PRODI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLETING .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	12
1. Identifikasi Masalah.....	12
2. Pembatasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Teoretis.....	17
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	51
C. Konsep Operasional.....	55
D. Kerangka Berfikir .....	58
E. Hipotesis Penelitian .....	60
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	62





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
C.	Sumber Data .....	63
D.	Populasi dan Sampel.....	64
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	66
F.	Teknik Uji Validitas Data .....	67
G.	Teknik Analisi Data .....	69
H.	Sistematika Penulisan .....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>80</b>
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	80
B.	Uji Validitas Instrumen.....	91
C.	Uji Reliabelitas Instrumen .....	92
D.	Hasil Penelitian .....	93
E.	Pembahasan .....	132
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>142</b>
A.	Kesimpulan .....	142
B.	Saran .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>145</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>148</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Kemampuan komunikasi Siswa di kelas VII SMP Negeri 19 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI.....	5
Tabel 1.2	Kemampuan Komunikasi Siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI.....	6
Tabel 2.1	Signal Bahasa Tubuh dalam komunikasi .....	22
Tabel 2.2	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif.....	39
Tabel 2.3	Langkah-Langkah Model Think Pair Share .....	44
Tabel 3.1	Keadaan siswa kelas VII SMPN 19 Pekanbaru T.P2023/2024.....	64
Tabel 3.2	Keadaan siswa kelas VII SMPN 3 Pekanbaru T.P 2023/2024.....	65
Tabel 3.3	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	76
Tabel 4.1	Data Tenaga Pengajar/Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Pekanbaru .....	84
Tabel 4.2	Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Pekanbaru ...	85
Tabel 4.3	Data Tenaga Pengajar/Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru .....	88
Tabel 4.4	Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pekanbaru .....	90
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	91
Tabel 4.6	Hasil Uji sampel Reliabilitas Soal Angket.....	93
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Soal Angket .....	93
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motivasi Belajar Siswa pada kelas Eksperimen dan Kontrol di SMPN 19 Pekanbaru.....	94
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Komunikasi Siswa pada kelas Eksperimen dan Kontrol di SMPN 19 Pekanbaru .....	95
Tabel.4.10	Kategori Motivasi belajar Siswa SMPN 19 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	97
Tabel.4.11	Kategori Kemampuan Komunikasi Siswa SMPN 19 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	98
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas motivasi belajar Kelas Eksperimen dan	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kontrol SMPN 19 Pekanbaru.....	99
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas data Kemampuan Komunikasi Kelas Eksperimen dan Kontrol SMPN 19 Pekanbaru.....	100
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol SMPN 19 Pekanbaru .....	101
Tabel 4.15	Hasil Uji Homogenitas data Kemampuan Komunikasi Siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol SMPN 19 Pekanbaru .....	102
Tabel 4.16	Grup Statistik <i>Pretest</i> motivasi belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 19 Pekanbaru .....	103
Tabel 4.17	Uji Hipotesis independent sample t-Test <i>Pretest</i> motivasi belajar dan kemampuan Komunkasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 19 Pekanbaru.....	104
Tabel 4.18	Grup Statistik <i>Posttest</i> motivasi belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 19 Pekanbaru .....	105
Tabel 4.19	Uji Hipotesis independent sample t-Test <i>Posttest</i> motivasi belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 19 Pekanbaru.....	105
Tabel 4.20	Interpretasi Effect Size .....	106
Tabel 4.21	Hasil <i>Output Model Summary</i> Model <i>Think Pair Share</i> SMPN 19 Pekanbaru .....	109
Tabel 4.22	Hasil <i>Output Regresi Coefficients</i> Motivasi SMPN 19 Pekanbaru	109
Tabel 4.23	Hasil <i>Output Model Summary Motivasi, Model Think Pair Share</i> SMPN 19 Pekanbaru .....	110
Tabel 4.24	Hasil <i>Output Coefficients</i> Kemampuan Komunikasi SMPN 19 Pekanbaru .....	110
Tabel 4.25	Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motivasi Belajar Siswa pada kelas Eksperimen dan Kontrol di SMPN 3 Pekanbaru.....	113
Tabel 4.26	Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Komunikasi Siswa pada kelas Eksperimen dan Kontrol di	





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMPN 3 Pekanbaru .....	114
Tabel 4.27 Kategorisasi Motivasi belajar SMPN 3 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	115
Tabel 4.28 Kategorisasi Kemampuan Komunikasi SMPN 3 Pekanbaru Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	117
Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas motivasi belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol SMPN 3 Pekanbaru.....	118
Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas data Kemampuan Komunikasi Kelas Eksperimen dan Kontrol SMPN 3 Pekanbaru.....	119
Tabel 4.31 Hasil Uji Homogenitas motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	120
Tabel 4.32 Hasil Uji Homogenitas data Kemampuan Komunikasi Siswa kelas Eksperimen dan kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	121
Tabel 4.33 Grup Statistik <i>Pretest</i> motivasi belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	122
Tabel 4.34 Uji Hipotesis independent sample t-Test <i>Pretest</i> motivasi belajar dan kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru.....	122
Tabel 4.35 Grup Statistik <i>Posttest</i> motivasi belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru .....	123
Tabel 4.36 Uji Hipotesis independent sample t-Test <i>Posttest</i> motivasi belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 3 Pekanbaru.....	124
Tabel 4.37 Interpretasi Effect Size .....	125
Tabel 4.38 Hasil <i>Output Model Summary Model Think Pair Share</i> SMPN 3 Pekanbaru .....	128
Tabel 4.39 Hasil <i>Output Regresi Coefficients</i> Motivasi SMPN 3 Pekanbaru .	129
Tabel 4.40 Hasil <i>Output Model Summary Motivasi, Model Think Pair Share</i> SMPN 3 Pekanbaru .....	130
Tabel 4.41 Hasil <i>Output Coefficients</i> Kemampuan Komunikasi SMPN 19 Pekanbaru .....	131

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian Metode TPS .....	59
Diagram 3.1 Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	75
Diagram 4.1 Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) SMPN 19 Pekanbaru.....	112
Diagram 4.2 Model Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) SMPN 3 Pekanbaru.....	132



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا	= a	ر	= r	ف	= f
ب	= b	ز	= z	ق	= q
ت	= t	س	= s	ك	= k
ث	= ts	ش	= sy	ل	= l
ج	= j	ص	= sh	م	= m
ح	= h	ض	= dh	ن	= n
خ	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	= dz	ع	= ‘	ء	= ‘
غ	= gh	ي	= y		

- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, اُوُو ditulis *uw*, أَي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. **Ta' Marbutah**

*Ta' marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميئة ditulis *al-maitatu*.

6. **Kata Sandang Alif Lam**

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### Muhammad Hafis, (2024): Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Siswa SMP Negeri 19 Pekanbaru Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dan kemampuan komunikasi siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan kelas yang tanpa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada kelas VII SMPN 19 dan SMPN 3 Pekanbaru, (2) untuk mengetahui efektif model Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan komunikasi siswa kelas VII SMPN 19 dan SMPN 3 Pekanbaru. dan (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Kemampuan Komunikasi siswa melalui motivasi belajar kelas VII SMPN 19 dan SMPN 3 Pekanbaru Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *quasi experimental design* dengan *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini terbagi kedalam 4 kelas kemudian dengan penentuan sampel menggunakan simple random sampling. Instrument yang digunakan berupa angket pada motivasi belajar atas *pretest* dan *posttest*. Dan observasi pada kemampuan komunikasi terbagi atas *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan Uji T diperoleh bahwa nilai signifikan (2-Tailed) pada SMPN 19 dan SMPN 3 sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Selanjutnya, hasil uji efektifitas menunjukkan bahwa motivasi belajar SMPN 19 diperoleh  $d=0,023$  dikategorikan efek sedang, sedangkan kemampuan komunikasi diperoleh  $d=0,036$  dikategorikan efek sedang. Untuk motivasi belajar SMPN 3 diperoleh  $d=0,025$  dikategorikan efek sedang, sedangkan kemampuan komunikasi diperoleh  $d=0,025$  dikategorikan efek sedang. Selanjutnya secara tidak langsung Metode think pair share melalui motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi siswa SMPN 19 Pekanbaru dengan nilai pengaruh langsung 0,108 dan pengaruh tidak langsung 0,660. Kemudian secara tidak langsung Metode think pair share melalui motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi siswa SMPN 3 Pekanbaru dengan nilai pengaruh langsung 0,188 dan pengaruh tidak langsung 0,268.

**Kata kunci:** Model Think Pair Share (TPS), Motivasi belajar, Kemampuan komunikasi


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Muhammad Hafis, (2024): The Effectiveness of Think Pair Share (TPS) Type of Cooperative Learning Model toward Student Learning Motivation and Communication Abilities on Islamic Education Learning at State Junior High Schools 19 and 3 Pekanbaru**

This research aimed at knowing 1) the differences of students' learning motivation and communication skills between classes applying the Think Pair Share (TPS) type of cooperative learning model and classes that did not apply the Think Pair Share (TPS) type of cooperative learning model in VII Grade, 2) determining the effectiveness of Think Pair Share (TPS) model in increasing students' learning motivation and communication skills, and 3) knowing the effect of the Think Pair Share (TPS) learning model toward students' communication skills through learning motivation at VII grade of State Junior High Schools 19 and 3 Pekanbaru. It was an experimental research with a quasi-experimental design using non-equivalent control group design. The population in this research consisted of 4 classes. The sample was determined using simple random sampling. The instruments used were questionnaire for learning motivation on pretest and posttest, and observations for communication skills divided into pretest and posttest. The data analysis was conducted using parametric statistics with the T Test. The research findings showed that the significant value (2-Tailed) at State Junior High Schools 19 and 3 Pekanbaru were  $0.000 < \alpha$  value  $0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ), it meant that alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted and null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. Furthermore, the results of the effectiveness tests showed that learning motivation at State Junior High School 19 was obtained  $d=0.023$ , it was in medium effect category, while communication skill was obtained  $d=0.036$ , it was in medium effect category. In State Junior High School 3 of learning motivation,  $d=0.025$  was in medium effect category, while communication skills obtained  $d=0.025$ , it was in medium effect category. Furthermore, the think pair share method through learning motivation indirectly influenced to the students' communication skills at State Junior High School 19 Pekanbaru with direct influence value = 0.108 and indirect influence = 0.660. Then indirectly, the think pair share method through learning motivation influenced to the students' communication skills at State Junior High School 3 Pekanbaru with direct influence value = 0.188 and indirect influence = 0.268.

**Keywords: Think Pair Share (TPS) Model, Learning motivation, Communication skills**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد حافظ، (٢٠٢٤): فعالية نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك في دفع التعلم والقدرة على الاتصال في درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية التاسعة عشر بيكنبارو والمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة بيكنبارو

يهدف هذا البحث إلى ما يأتي : الأول معرفة الفرق عن دافع التعلم والقدرة على الاتصال لدى التلاميذ بين الصف المطبق فيه نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك والصف غير المطبق فيه نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك لدى تلاميذ الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية التاسعة عشر بيكنبارو والمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة بيكنبارو. والثاني معرفة فعالية نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك لترقية دافع التعلم والقدرة على الاتصال في درس التربية الدينية الإسلامية لدى تلاميذ الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية التاسعة عشر بيكنبارو والمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة بيكنبارو. والثالث معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك في دافع التعلم والقدرة على الاتصال في درس التربية الدينية الإسلامية لدى تلاميذ الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية التاسعة عشر بيكنبارو والمدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة بيكنبارو. هذا البحث بحث تجريبي بخطة الشبه التجريبي بغير المتكافئ بالفريق المراقب. مجتمع البحث يتكون من أربعة صفوف، وأسلوب تعيين العينة عينة عشوائية. وأداة البحث المستخدمة استبانة تحتوي على دافع التعلم والاختبار القبلي والبعدي. وبيانات الملاحظة عن القدرة على الاتصال بأداء الاختبار القبلي والاختبار البعدي. وأسلوب تحليل البيانات انتفاع الاحصائي المعامل، واختبار  $t$ . فحصل الباحث على أن النتيجة الهامة (2-tailed)  $0,000$  وهي أصغر من نتيجة  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) فصارت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة. والنتيجة المحسولة عليها من اختبار الفعالية أن دافع تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية التاسعة عشر بدرجة متوسطة بمدى  $d=0,023$ ، والقدرة على الاتصال بدرجة متوسطة بمدى  $d=0,036$ . وأما دافع تعلم التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة وقعت في درجة متوسطة بمدى  $d=0,025$ ، والقدرة على الاتصال وقعت في درجة متوسطة بمدى  $d=0,025$ . بالنسبة إلى ملك المحصلة دلت على أن نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك من خلال الدافع تأثر في القدرة على الاتصال لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية التاسعة عشر تأثيرا مباشرا بمدى  $0,108$ ، والتأثير غير المباشر  $0,660$ . وكذلك دلت على أن نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك من خلال الدافع تأثر في القدرة على الاتصال لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة تأثيرا مباشرا بمدى  $0,188$ ، والتأثير غير المباشر  $0,268$ .

الكلمات الرئيسية: نموذج التعليم التعاوني بطراز التفكير، الازدواج والاشترك، دافع التعلم، القدرة على الاتصال

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era global dengan pembelajaran Abad 21, siswa di tuntut untuk mampu berfikir tingkat tinggi dengan mengembangkan 4 keterampilan salah satunya yaitu keterampilan berkomunikasi. Komunikasi siswa merupakan hal yang penting bagi semua siswa, karena itulah kunci sukses dalam dunia pendidikan dalam mengkomunikasikan segala idenya kepada orang lain dan mengembangkan imajinasi anak. Menurut Inten komunikasi dapat disampaikan melalui bunyi, tanda, bahasa, simbol, sistem yang terorganisir untuk menyampaikan makna tersebut, yaitu bahasa yang mudah dimengerti.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, kemampuan komunikasi merupakan salah satu bagian proses pengembangan diri siswa. Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena belajar terjadi sebagai hasil komunikasi, dan intrapersonal, seperti berpikir, mengingat, dan lain-lain yang di gunakan untuk mewujudkan pengamatan dan hubungan antar manusia yaitu melalui proses menyampaikan ide atau informasi kepada orang lain, serta mendengarkan argumen orang lain

Kemampuan berkomunikasi merupakan faktor penting Dalam proses pembelajaran, pembelajaran dikatakan efektif jika terjalin

---

<sup>1</sup> Inten, "Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Karena proses Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan interaksi antara seorang guru dengan siswa yang memiliki tujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Hubungan yang tidak harmonis antara guru dan siswa serta model pembelajaran yang membosankan akan menyebabkan terjadinya masalah dalam proses pembelajaran.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara<sup>2</sup>”.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Siswa dituntut untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif dan memiliki kemampuan berpikir logis serta mampu dalam merespon setiap pelajaran yang akan diajarkan. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif maupun inovatif pada peserta didik bukanlah suatu hal mudah. Diperlukan langkah-langkah yang telah direncanakan secara matang agar tujuan dalam pendidikan tersebut tercapai.

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya* (Jakarta: Cemerlang, 2003). h. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alquran merupakan petunjuk dan pedoman dalam proses pendidikan. Di dalamnya terdapat isyarat tentang komunikasi pembelajaran ini. Salah satunya ditemukan pada peristiwa Adam a.s. ketika diajari nama-nama dan menceritakan hal itu kepada para malaikat, seperti pada Q.S. Albaqarah: 31.”

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

“Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”<sup>3</sup>.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Ketika Adam a.s. diajarkan nama-nama lalu atas perintah Allah, ia memperlihatkan kepada para malaikat. Isyaratnya adalah dengan komunikasi. Komunikasi menghendaki menampilkan sesuatu pada orang lain atau pun dengan menyebutkannya kepada pihak lain. Proses menampilkan dan menyebutkan pasti dilakukan setelah seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu.

Pada proses pembelajaran guru menjadi sosok yang sangat penting. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran di tentukan oleh seorang guru. Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, ed. CV and Penerbit Jumanatul Ali-Art (Bandung, 2004). h. 543



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru diperoleh informasi bahwa guru sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dengan menerapkan berbagai strategi, ternyata kemampuan komunikasi siswa masih tergolong rendah.

Adapun gejala yang penulis temukan adalah:

1. Masih banyak siswa yang hanya duduk memperhatikan teman-teman lainnya diskusi
2. Masih banyak siswa yang mempersentasikan hasil diskusi secara tidak terperinci
3. Masih banyak siswa yang yang menjawab pertanyaan dengan cepat-cepat dan suara kurang jelas
4. Masih banyak siswa yang menggunakan bahasa yang tidak komunikatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gejala-gejala tersebut sejalan dengan pendapat Budiono & Abdurrohman yang mengatakan bahwa Kemampuan dalam berkomunikasi memiliki empat indikator pencapaian dalam proses pembelajaran, yaitu

1. Mampu mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif
2. Mampu mendengarkan dengan efektif
3. Mampu menyampaikan informasi dengan baik
4. Menggunakan Bahasa yang baik dan efektif<sup>4</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat datanya seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Kemampuan komunikasi Siswa di kelas VII SMP Negeri 19 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Kategori			
			Sangat Mampu	Mampu	Cukup Mampu	Kurang mampu
1	VII 1	9	1	2	4	2
2	VII 2	10	2	2	4	2
3	VII 3	8	-	1	4	3
4	VII 4	6	1	1	3	1
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>8</b>
<b>Persentase</b>			<b>12,1%</b>	<b>18,2%</b>	<b>45,5 %</b>	<b>24,2%</b>

Sumber: *Guru PAI SMPN 19 Pekanbaru*

Berdasarkan tabel hasil observasi awal penulis, di ketahui bahwa kemampuan komunikasi siswa kelas VII di SMPN 19 Pekanbaru pada Mata Pelajaran PAI rata-rata berada pada kategori cukup Mampu dan

<sup>4</sup> Budiono, H., & Abdurrohman, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai". *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol.8 No.1 (2020) h. 15



Kurang Mampu, sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas dimana jumlah persentase Kategori Cukup Mampu ialah 45,5 % dan Kurang Mampu sebesar 24,2 %. Maka oleh karena itu penulis berkesimpulan bahwa masih banyak siswa kelas VII SMPN 19 Pekanbaru pada Mata pelajaran PAI yang belum mampu berkomunikasi dalam pembelajaran dengan baik.

**Tabel 1.2**  
**Kemampuan Komunikasi Siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran PAI**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Kategori			
			Sangat Mampu	Mampu	Cukup Mampu	Kurang mampu
1	VII 1	40	6	11	10	13
2	VII 2	40	5	11	12	12
3	VII 3	40	4	9	13	14
4	VII 4	40	7	8	13	12
5	VII 5	38	4	10	11	13
<b>Jumlah</b>		<b>198</b>	<b>26</b>	<b>49</b>	<b>59</b>	<b>64</b>
<b>Persentase</b>			<b>13,2%</b>	<b>24,7 %</b>	<b>29,8%</b>	<b>32,3%</b>

Sumber: Guru PAI SMPN 3 Pekanbaru

Kemudian dari tabel hasil observasi awal penulis di SMP Negeri 3 Pekanbaru, di ketahui bahwa kemampuan komunikasi siswa kelas VII di SMPN 3 Pekanbaru pada Mata Pelajaran PAI juga rata-rata berada pada kategori cukup Mampu dan Kurang Mampu, sebagaimana yang terlihat pada tabel diatas dimana jumlah persentase Kategori Cukup Mampu ialah 29,8% dan Kurang Mampu sebesar 32,3% Maka oleh karena itu penulis juga berkesimpulan bahwa masih banyak siswa kelas VII SMPN 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru pada Mata pelajaran PAI yang belum mampu berkomunikasi dalam pembelajaran dengan baik.

Kemudian dilihat dari motivasi belajarnya penulis melihat adanya gejala rendahnya motivasi belajarnya seperti:

1. Masih banyak siswa cenderung cepat bosan dengan kegiatan belajar.
2. Masih banyak siswa kurang semangat dalam belajar.
3. Masih banyak siswa perhatiannya tidak fokus pada pembelajaran
4. Masih banyak siswa merasa kesulitan dalam memecahkan soal,
5. Masih banyak siswa menunda mengerjakan tugas sekolah.

Kemudian dari wawancara penulis dengan salah seorang guru PAI di SMP Negeri 19 Pekanbaru yang Bernama Bapak Muhammad Husen, S.Pd pada hari Senin tanggal 20 September 2023 melalui observasi peneliti ke SMP Negeri 19 Pekanbaru. Ia mengatakan bahwa

“siswa lebih cenderung mengikuti intruksi guru tanpa adanya umpan balik, kurang percaya diri dalam mengemukakan jawabannya atau pendapat karena takut salah, jarang ada siswa yang mau maju untuk menjawab pertanyaan Guru. Siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran disebabkan oleh kurangnya motivasi dan kemampuan komunikasi siswa mengikuti pembelajaran. sehingga berakibat kepada rendahnya nilai yang di dapatkan oleh siswa ”

Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan komunikasi belajar siswa adalah kegiatan pada saat proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar disekolah dimana guru belum menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa serta guru kurang memotivasi siswa untuk bisa mengemukakan pendapatnya secara bebas. Dengan keadaan tersebut membuat siswa pasif



dalam mengembangkan ide pada saat proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik yang kurang aktif dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan siswa sulit untuk bereksplorasi dan berkembang. Kegiatan pembelajaran seperti ini membuat peserta didik kurang komunikatif dan tidak mempunyai kemampuan dalam mengembangkan idenya.

Salah satu yang dapat mengembangkan motivasi serta kemampuan komunikasi peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif dimana pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan<sup>5</sup>. Pembelajaran kooperatif dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan rasa percaya dirinya serta semangat untuk belajar. Adanya interaksi dalam kelompok peserta didik dapat menerima peserta didik lain dengan kemampuan yang berbeda sehingga tidak hanya belajar dari intruksi dari guru saja tetapi adanya kerja sama dari peserta didik lainnya. Mengenai permasalahan tersebut diatas maka perlu ada suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut adalah dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* atau yang di singkat dengan TPS.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang merangsang aktivitas

<sup>5</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





siswa secara berpasangan dan berbagi pengetahuan kepada siswa lainnya<sup>6</sup>. Menurut Trianto Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah jenis pembelajaran Kooperatif yang dirancang untuk pola interaksi siswa<sup>7</sup>. Model ini merupakan cara yang sederhana pertama-tama, guru mengajukan satu pertanyaan atau masalah kepada mereka. Setiap siswa diminta untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu, kemudian siswa diminta untuk duduk berpasangan untuk mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh suatu persetujuan yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan untuk, menjelaskan atau menjabarkan hasil persetujuan atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas<sup>8</sup>. Hal ini akan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Dalam proses pembelajaran Agama Islam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa dipandu oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan dirinya sendiri secara bertahap.

Hal ini diperkuat penelitian Ayu lestari dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Patalassang Kabupaten Gowa”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa dengan model

<sup>6</sup> Herawati, Susilo, *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share* (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2005). h. 3

<sup>7</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Surabaya: Kencana, 2009).

<sup>8</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). h. 132

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah 78,2926 berada pada kategori tinggi dengan persentase 66,667% dan rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa tanpa model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah 74,1944 pada kategori tinggi dengan persentase 88,111%. Kemudian, hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan kelas tanpa model pembelajaran kooperatif tipe TPS<sup>9</sup>.

Begitu juga Hasil penelitian Maria Yashinta Afoan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari rata-rata pretest sebesar 34,06% mengalami peningkatan pada posttest sebesar 83,13 % dengan rata-rata peningkatann pretest ke posttest sebesar 49,06 %, dan ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 87,50%. begitu juga dengan penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan<sup>10</sup>.

Serta penelitian Pinang Hiyu Shela Sitdhaya yang berjudul Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan *Geshool* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Simulasi Digital di SMKN 3 Salatiga. Hasil penelitian

<sup>9</sup> Ayu Lestari, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas Vii Smpn 2 Pattallassang Kabupaten Gowa*, Tesis (Makassar: Uin Alauddin Makassar, 2019). h.13

<sup>10</sup> Maria Yashinta Afoan, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 01, no. 10 (2016): 2054–1058.



menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan Geschool dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Observasi awal menunjukkan motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebesar 36.43% dan kelas kontrol sebesar 37.34%. Selanjutnya pada observasi akhir menunjukkan motivasi belajar kelas eksperimen mencapai 84.11% dan kelas kontrol 56.55%, sedangkan hasil angket menunjukkan kelas eksperimen 81.51% dan kelas kontrol 77.00%.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* adalah model pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam think pair share dapat memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu<sup>12</sup>.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 19 Dan SMP Negeri 3 Pekanbaru.”**

<sup>11</sup> Pinang Hiyu Shela Sitdhaya, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Geschool Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di SMK N 3 Salatiga,” (2015), h.16.

<sup>12</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana, 2015).h. 129

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Permasalahan Penelitian****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut, muncul masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang rendah kemampuan komunikasi secara efektif
- b. Rendahnya kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya
- c. Metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sepenuhnya mampu membuat siswa dapat mengkomunikasikan ide dan gagasannya sendiri.
- d. Kebanyakan siswa tidak mau bertanya kepada guru terkait materi yang kurang dipahaminya
- e. Motivasi belajar anak masih sangat rendah, dilihat saat pembelajaran anak masih kurang optimal
- f. Masih terdapat siswa yang terlihat pasif di dalam kelas
- g. Siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi

**2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan pembahasan dalam Tesis ini, maka untuk mewujudkan pembahasan yang terarah serta sesuai dengan yang diharapkan, penulis membatasi masalah yang diteliti antara lain:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perbedaan Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelas yang tanpa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)
- b. Efektifitas model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa
- c. Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa melalui Motivasi Belajar

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti mengajukan rumusan masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Apakah terdapat perbedaan Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelas yang tanpa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VII SMPN 19 Pekanbaru dan SMPN 3 Pekanbaru?
2. Apakah model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Komunikasi siswa kelas VII SMPN 19 Pekanbaru SMPN 3 Pekanbaru?

3. Apakah ada Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa melalui motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 19 Pekanbaru SMPN 3 Pekanbaru?

**C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui perbedaan Motivasi Belajar dan Kemampuan komunikasi siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelas yang tanpa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VII SMPN 19 Pekanbaru dan SMPN 3 Pekanbaru?
- b. Untuk mengetahui model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam meningkatkan Motivasi Belajar dan kemampuan Komunikasi siswa kelas VII SMPN 19 Pekanbaru SMPN 3 Pekanbaru?
- c. Untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa





melalui Motivasi Belajar siswa kelas VII SMPN 19 Pekanbaru  
SMPN 3 Pekanbaru?

## 2. Manfaat Penelitian

### 1) Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khasanah keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi pada proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa

### 2) Secara Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil kebijakan dalam memaksimalkan proses Pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar para guru terus memotivasi peserta didik dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

#### c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik Dapat terdorong untuk berani dalam menyampaikan pendapatnya dengan suasana pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru memilih model pembelajaran yang lebih bervariasi.

e. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama saat berada di rumah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

f. Bagi peneliti

selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, dan acuan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Kemampuan Komunikasi

###### a. Pengertian Kemampuan Komunikasi

Komunikasi Menurut Hardjana sebagaimana dikutip oleh Endang Lestari dalam buku Strategi Pembelajaran karangan Abdul Majid, secara etimologis “komunikasi” berasal dari bahasa Latin yaitu *cum*, sebuah kata depan yang artinya dengan, atau bersama dengan, dan kata *umus*, sebuah kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio* yang dalam bahasa Inggris disebut *communion*, yang mempunyai makna kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk ber-*communio* diperlukan adanya usaha dan kerja, maka kata *communion* dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, atau berteman. Dengan demikian, komunikasi mempunyai makna pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran, atau hubungan<sup>13</sup>.

Selain definisi yang telah disebutkan, pemikir komunikasi yang cukup terkenal yaitu Wilbur Schramm memiliki pemikiran yang cukup

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h. 281-282



detil. Menurutnya, komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan, pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, komunikasi adalah sebuah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun bahasa nonverbal atau isyarat.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil pemahaman: *Pertama*, pada dasarnya komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi. Dilihat dari sudut pandang ini, kesuksesan komunikasi tergantung kepada desain pesan atau informasi dan cara penyampaiannya. Menurut konsep ini, pengirim dan penerima pesan tidak menjadi komponen yang menentukan. *Kedua*, komunikasi adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain. Pengirim pesan atau komunikator memiliki peranan yang paling menentukan dalam keberhasilan komunikasi, sedangkan komunikator atau penerima pesan hanya sebagai objek yang pasif. *Ketiga*, komunikasi diartikan sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan. Pemahaman ini menempatkan tiga komponen, yaitu pengirim, pesan dan penerima pesan pada posisi yang seimbang. Proses

<sup>14</sup> Suranto AW, *Komunikasi Perkantoran, Media Wacana* (Yogyakarta: Media Wacana, 2008). h. 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menuntut adanya *prooses encording* oleh pengirim, dan *decording* oleh penerima, sehingga informasi dapat bermakna.

Guru adalah seorang komunikator, karena dia akan menyampaikan rencana-rencana pembelajarannya pada siswa, kemudian dia juga akan mengatur siswa dalam kelasnya dari awal dia masuk kelas sampai mengakhiri kelas, dan dia juga akan menjelaskan bahan-bahan ajarnya pada siswa, bahkan harus menjelaskan berbagai bahan ajar yang belum dipahami siswa dengan baik. Guru juga akan menjelaskan berbagai perbaikan dari tugas-tugas siswa, menjelaskan berbagai aktivitas belajar besok, dan yang akan datang. Semua aktivitas guru terkait dengan komunikasi. Dalam konteks apa pun tugas guru membutuhkan kemampuan komunikasi dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mengetahui teori-teori komunikasi efektif, karena tidak akan terlalu bermanfaat ilmu yang dikuasai guru dengan baik, kalau dia tidak mampu mengkomunikasikannya pada siswa secara baik, yakni enak untuk diikuti dan mudah untuk dipahami<sup>15</sup>.

## 2) Pembagian Komunikasi

Dilihat dari prosesnya, komunikasi guru pada siswa ada dua macam<sup>16</sup>, yaitu:

### 1) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan kata, baik diucapkan maupun ditulis. Problematikan komunikasi verbal adalah pada bahasa

<sup>15</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis* (Jakarta: Prenada Media, 2004). h.

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 152-154.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan, karena tidak semua kata bermakna kongkret. Ketika komunikasi itu menggunakan katakata yang pasti, yakni hanya bermakna satu dan tidak interpretatif, maka akan semakin efektif komunikasi, karena pesan tersampaikan secara benar dan pasti. Sementara jika kata yang interpretatif yang dipakai, maka bisa jadi penerima pesan memaknai lain. Dengan demikian, semakin kongkret bahasa yang digunakan, maka akan semakin efektif pesan itu tersampaikan. Dan semakin abstrak bahasa yang digunakan maka semakin sukar pesan itu tersampaikan.

Komunikasi verbal, mempunyai karakteristik jelas dan ringkas, perbendaharaan kata, mempunyai arti denotatif dan konotatif, intonasi mampu mempengaruhi isi pesan, kecepatan bicara mempunyai tempo dan jeda yang tepat, serta disertai unsur humor.

a) Perbendaharaan kata

Penggunaan kata-kata yang digunakan mudah dimengerti oleh pasien. Komunikasi tidak akan berhasil jika penerima pesan tidak mampu menerjemahkan kata dan ucapan komunikator.

b) Jelas dan ringkas

Komunikasi berlangsung efektif, sederhana, pendek, dan langsung. Makin sedikit kata-kata yang digunakan, makin kecil pula kemungkinan terjadi kerancuan dalam komunikasi. Kejelasan dapat dicapai dengan bicara secara lambat dan mengucapkannya dengan jelas. Penggunaan contoh bisa membuat penjelasan lebih mudah dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kecepatan bicara

Keberhasilan komunikasi verbal dipengaruhi oleh kecepatan bicara dan tempo bicara yang tepat. Selaan yang lama dan pengalihan yang cepat pada pokok pembicaraan merupakan tanda sedang menyembunyikan sesuatu.

d) Arti denotatif dan konotatif

Dokter harus mampu memilih kata-kata yang tidak banyak disalahtafsirkan, terutama sangat penting ketika menjelaskan tujuan terapi, terapi, dan kondisi pasien.

e) Intonasi Nada

Suara mempunyai dampak besar terhadap arti pesan yang disampaikan karena emosi seseorang dapat secara langsung mempengaruhi nada suaranya.

f) Humor

Humor Meningkatkan keberhasilan perawatan dalam memberikan dukungan emosional terhadap pasien. Selaan humor dapat mengurai ketegangan, namun dokter perlu berhati-hati jangan menggunakan humor untuk menutupi rasa takut dan tidak enak atau menutupi ketidakmampuannya untuk berkomunikasi dengan pasien.

2) Komunikasi Non Verbal

Pesan nonverbal tidak dapat diterangkan semudah menerangkan pesan verbal. Komunikasi nonverbal yakni komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, tidak bisa didengar dan juga tidak bisa dibaca

dalam uraian kata-kata tertulis. Komunikasi nonverbal hanya bisa dipahami dari berbagai isyarat gerakan anggota tubuh yang mengekspresikan sebuah pesan<sup>17</sup>.

Menurut Husaini Usman sebagaimana dikutip oleh Agus wibowo dan Hamrin dalam buku *Menjadi Guru Berkarakter*, signal bahasa tubuh itu sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel. 2.1**  
**Signal Bahasa Tubuh dalam komunikasi<sup>18</sup>**

No	Bahasa Tubuh	Interpretasi
1	Menunjuk	Agresif
2	Melotot	Tidak sopan atau menantang
3	Menggaruk kepala atau muka	Sulit di tebak, cemas, takut resiko
4	Mengigit Tangan	Menyesal
5	Membungkukkan Badan	Memberi hormat
6	Mengacungkan Jempol	Menunjukkan Bagus, benar, indah dan baik
7	Mengcungkan Kelingking	Jelek, buruk, salah, tidak baik
8	Mengganggukkan Kepala	Setuju, sudah faham
9	Mengapalkan Tangan	Mengancam, berkelahi
10	Menggelengkan Kepala	Tidak
11	Melambaikan Tangan	Memanggil
12	Mengerut dahi	Berfikir serius
13	Menyalami	Menyampaikan ucapan selamat, berduka cita
14	Menyalami sambil memeluk	Keakraban atau rindu
15	Merengut	Marah, Kecewa, Benci
16	Membung Muka	Sombong, Memutuskan Hubungan, Benci
17	Meneteskan Air Mata	Sedih, Terharu, Kecewa, Bahagia

<sup>17</sup> Ibid. *Op. Cit.* h. 154

<sup>18</sup> Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 224

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**g. Indikator Keterampilan Komunikasi**

Menurut pendapat Nofrion<sup>19</sup> menjelaskan lebih rinci bahwa keterampilan komunikasi peserta didik dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a) Respect (menghormati dan menghargai komunikan).
- b) Empathy (kemampuan untuk mendengar dan bersikap persektif atau siap menerima umpan balik).
- c) Audible (pesan atau informasi yang disampaikan harus dapat didengar).
- d) Clarity (kejelasan) Informasi, pesan, bahasa yang disampaikan harus jelas.
- e) Humble (rendah hati).

Ada juga menurut Oktaviani & Hidayat<sup>20</sup> untuk menganalisis keterampilan komunikasi secara lisan bisa menggunakan lima indikator, dapat dilihat lima indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengekspresikan pendapat  
Ekskpresi merupakan pengungkapan, perasaan, dan gagasan. Suatu ekspresi harus di utarakan dengan jujur sehingga di rasa nyata manfaatnya. Biasanya mengekspresikan pendapat mampu memberi ide dan saran kepada orang lain.

<sup>19</sup> KP Nofrion, *Penerapan Dalam Konsep Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016). h. 140

<sup>20</sup> T Oktaviani, F., & Hidayat, "Profil Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMA Menggunakan Metode Fenetik Dalam Pembelajaran Klasifikasi Arthropoda," *Jurnal Pengajaran MIPA* 15, no. 1 (2010): h. 14.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mendengarkan

Di saat mendengarkan, seseorang harus memberikan reaksi yang sesuai dengan yang dibicarakan serta bisa mengulang kembali perkataan yang di lontarkan oleh lawan bicara.

c) Mengkomunikasikan hasil

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang tersampaikan. Dalam penyampaian komunikasi harus singkat, padat, dan jelas. Kemampuan mengkomunikasikan hasil pula perlu menyimpulkan perkataan yang di bicarakan.

d) Bertanya

Proses dalam komunikasi tak lepas dari tahapan bertanya, bertanya yang baik harus memiliki nilai kesopanan, untuk meminimalisir ketersinggungan.

e) Menjawab

Selain bertanya, menjawab juga menjadi salah satu syarat adanya komunikasi yang baik, menjawab pertanyaan perlu memperhatikan nilai kejujuran dan bermanfaat.

Kemudian menurut Budiono & Abdurrohman<sup>21</sup> Keterampilan dalam berkomunikasi memiliki empat indikator pencapaian dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Mampu mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif
- 2) Mampu mendengarkan dengan efektif

<sup>21</sup> Egidia, Hari Witono, & Abdul Kadir Jaelani, "Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* No. 3 (2022) h. 1640



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mampu menyampaikan informasi dengan baik
- 4) Menggunakan Bahasa yang baik dan efektif

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata latin *movere* artinya bergerak, istilah ini artinya mendorong, mengemudi perilaku manusia<sup>22</sup>. Motivasi berasal dari kata motif dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang ada dalam diri Anda seseorang melakukan aktivitas tertentu mencapai tujuan.<sup>23</sup>

Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan motivasi merupakan suatu kesatuan penggerak siswa yang menghasilkan kegiatan belajar yaitu menjamin kelangsungan pengajaran dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya

<sup>22</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Referensi, 2012). h.

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 184.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik<sup>24</sup>.

Menurut Winkels, motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan<sup>25</sup>.

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai motivasi belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi tersebut tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar.

Memotivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Karena itu, prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).

<sup>25</sup> Iskandar, *Loc. Cit.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip belajar itu sendiri<sup>26</sup>. Dalam kegiatan belajar, anak memerlukan motivasi. Misalnya seorang anak yang mengikuti ujian, membutuhkan suatu informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian, agar memperoleh hasil yang baik. Jika dalam ujian nanti anak tidak dapat menjawab, maka akan muncul motif anak akan mencontek karena ingin mempertahankan dirinya, agar tidak dimarahi oleh orangtuanya dikarenakan memperoleh nilai yang buruk dalam ujian tersebut.

#### b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman Ada beberapa ciri-ciri belajar seperti<sup>27</sup>:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus- menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putusasa).
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

<sup>26</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). h. 156

<sup>27</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).h. 83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, selain itu siswa juga harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandangnya cukup rasional.

Hamzah B. Uno menyebutkan ciri motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut<sup>28</sup>:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
- 2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno, *Op.Cit.*). h..27



- 4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Ciri-ciri motivasi belajar dapat diukur dari tekad yang kuat dalam diri siswa untuk belajar, berhasil, dan meraih cita-cita masa depan. Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi, melibatkan diri aktif dalam kegiatan belajar, dan memiliki keterlibatan afektif yang tinggi dalam belajar juga dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu sebagai berikut:

<sup>29</sup> Iskandar, *Op.Cit.* h. 184

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan<sup>30</sup>.

Berdasarkan fungsi tersebut, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik pula. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

**d. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Berbicara tentang jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam<sup>31</sup>:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya Dilihat dari dasar pembentukannya, motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit.* h. 161

<sup>31</sup> Sardiman, *Op. Cit* h. 86-91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah, motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi sudah ada tanpa dipelajari. Contoh : makan dan minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.

## b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motif ini timbul karena dipelajari. Contohnya adalah dorongan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.

## c) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan motivasi menjadi dua jenis, yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Adapaun yang termasuk ke dalam motivasi jasmaniah seperti halnya: refleks, insting, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk ke dalam motivasi rohaniah, adalah kemauan. Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui 4 momen, yaitu : momen timbulnya

alasan, momen pilih, momen putusan, dan momen terbentuknya kemauan.

d) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya saja seseorang yang senang membaca/ menyanyi/ menggambar, tanpa adanya orang yang mendorong atau menyuruhnya pun ia rajin mencari buku-buku untuk dibacanya, mendengarkan lagu untuk dinyanyikan, dan menorehkan tinta dalam buku gambar.

Kemudian jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya, maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik disini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Misalnya saja seorang siswa belajar karena dia memang benar-benar ingin mendapatkan pengetahuan/ nilai atau ketrampilan tertentu dan tidak karena tujuan selain itu. Itulah sebabnya motivasi instrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

Perlu diketahui bersama bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu, sehingga dengan motivasi yang ada dalam dirinya, ia akan berusaha dengan sekuat tenaga untuk mewujudkan keinginannya. Satu-satunya jalan untuk menuju tujuan yang ingin dicapai adalah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, dan tidak mungkin menjadi ahli.

Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial dan bukan hanya sekedar simbol. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang akan aktif dan berfungsi jika sudah ada rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang akan mau belajar, jika dan hanya jika dia

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bahwa besok akan diselenggarakan ujian/ ulangan harian, dan dia mengharapkan mendapatkan nilai yang baik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua dan lain sebagainya. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi dia belajar bukan karena ingin mengetahui sesuatu namun karena ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah/ pujian dan lain sebagainya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitasnya dimulai dan diteruskan yang dikarenakan ada dorongan dari luar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik atau tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, ini dikarenakan kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, dan mungkin juga komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Cita-cita atau aspirasi siswa.
- b) Kemampuan siswa.
- c) Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani.
- d) Kondisi lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat.
- e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran seperti perasaan, perhatian, kemauan, ingatan yang mengalami perubahan berkat pengalaman.
- f) Upaya guru dalam membelajarkan siswa<sup>32</sup>

**3. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar<sup>33</sup>. Artinya Model Pembelajaran merupakan suatu acuan yang di gunakan oleh guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

<sup>32</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).h. 97

<sup>33</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 208



Untuk mencapai tujuan belajar, peserta didik akan menemukan berbagai kesulitan, dibutuhkan pendidik yang mampu mengkonduksikan kelas sehingga terjadi aktivitas belajar yang interaktif. Mewujudkan aktivitas belajar yang interaktif tidak hanya guru dengan siswa, tetapi perlu adanya interaksi antarsiswa dengan berinteraksi satu sama lain, siswa akan menerima timbal balik atas semua aktivitas yang mereka lakukan selama proses pembelajaran. Pembelajaran berkelompok mereka akan lebih memahami apa yang harus mereka lakukan untuk memecahkan suatu masalah.

Pembelajaran kooperatif dirasa cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Karena pembelajaran Kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang menganut paham konstruktivisme.

*Cooperatif Learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama secara kolaboratif dalam suatu kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang siswa dengan struktur kelompok heterogen. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan prestasi akademik, keterampilan sosial, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman individu<sup>34</sup>.

Menurut Parker mendefinisikan kelompok kecil kooperatif sebagai suasana pembelajaran di mana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama<sup>35</sup>.

Pembelajaran kooperatif menyumbangkan ide kepada siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya. Sebagai tambahan terhadap gagasan tentang kerja kooperatif, metode *Student Team Learning* (Pembelajaran Tim Siswa) menekankan penggunaan tim dan sukses tim, yang akan dapat di capai apabila semua tim bisa belajar mengenai pokok bahasan yang telah diajarkan. Oleh sebab itu, dalam metode pembelajaran tim siswa tugas-tugas yang telah diberikan pada siswa bukan melakukan sesuatu sebagai sebuah tim, tetapi belajar sesuatu sebagai sebuah tim<sup>36</sup>.

Menurut Rusman, ada lima unsur dasar dalam model pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Lima unsure dasar dalam model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) adalah sebagai berikut::

- a) Prinsip ketergantungan positif (positive interdependence) Dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas

<sup>34</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwa Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2015). h. 43

<sup>35</sup> Miftahul Huda, *Loc.Cit.* h. 29

<sup>36</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice (Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik, Terj. Narulita Yusron* (Bandung: Nusa Media, 2005). h. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung pada usaha kelompok dan keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

- b) Tanggung jawab perseorangan (individual accountability)  
Keberhasilan kelompok sangat bergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
- c) Interaksi tatap muka (face to face promotion interaction)  
Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan yang luas pada setiap anggota untuk bertatap muka untuk melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
- d) Partisipasi dan komunikasi (participation communication)  
Pembelajaran kooperatif melatih peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- e) Evaluasi kerja kelompok Yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka.<sup>37</sup>

Sintaks model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

<sup>37</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h. 212



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.2**  
**Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif**

FASE -FASE	AKTIFITAS GURU
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.
Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok <sup>38</sup>

Dengan demikian, pembelajaran kooperatif bergantung pada efektivitas kelompok-kelompok siswa tersebut. Dalam pembelajaran ini, guru diharapkan mampu membentuk kelompok-kelompok kooperatif dengan berhati-hati agar semua anggotanya dapat bekerja bersama-sama untuk

<sup>38</sup> Aris Shoimin, *Op. Cit.* h. 46

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-temannya dalam suatu kelompok. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas pembelajaran yang diberikan dan membantu anggota teman kelompoknya untuk mempelajari juga.

#### 4. Think Pair Share (TPS)

##### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)

TPS singkatan dari *Think Pair Share* dapat diartikan perkata yaitu *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi) merupakan model Pembelajaran yang pertama kali di kembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di Universitas Maryland pada tahun 1981<sup>39</sup>. Dia menyatakan bahwa TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompok kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang di gunakan pada metode *Think Pair Share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berfikir dan merespon serta saling membantu siswa lainnya. Guru hanya memberikan materi singkat dan pertanyaan pemantik untuk di carikan jawabannya oleh siswa secara berpasangan. Kemudian mendiskusikannya serata mengemukakan hasil diskusi kepada kelompok lain.

<sup>39</sup> Trianto, *Loc. Cit.* h. 132

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samsiar Rivai berpendapat model pembelajaran *think pair share* atau berpikir berpasangan ialah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa berpasangan dengan temannya untuk menyelesaikan soal sehingga dapat mempengaruhi pola interaksi siswa<sup>40</sup>.

Menurut A.Rukmini model cooperative learning tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran<sup>41</sup>.

Jadi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share adalah metode pembelajaran yang memfokuskan proses pembelajaran kepada siswa (*Student Centered*) untuk menemukan materi-materi pembelajaran yang di butuhkan dengan cara berpasangan.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TPS adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai<sup>42</sup>. Bagi siswa agar

<sup>40</sup> Samsiar Rivai dan Fitriyanti Dunggio Mohamad, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar," *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 07, no. 02 (2021): h.700.

<sup>41</sup> A.Rukmini, "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD," *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2020): 2078.

<sup>42</sup> Anita Lie, *Op.Cit.* h.25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah dan menemukan segala sesuatu untuk dirinya.

Menurut teori konstruktivisme, siswa sebagai pemain dan guru sebagai fasilitator. Guru mendorong siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Siswa belajar bukanlah menerima paket-paket konsep yang sudah dikemas oleh guru, melainkan siswa sendiri yang mengemasnya.

Adapun karakteristik atau ciri-ciri model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TPS sebagai berikut:

- 1) Dikembangkan oleh Frank Lyman sebagai struktur kegiatan pembelajaran gotong royong.
- 2) Memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.
- 3) Optimalisasi partisipasi siswa.
- 4) Dengan metode yang klasikal yang hanya memungkinkan satu siswa yang maju dan membagikan hasilnya keseluruhan kelas.
- 5) Bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa<sup>43</sup>.

Beberapa alasan perlunya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TPS sebagai berikut:

<sup>43</sup> Nur Intan Rif'atunnisah, (2014) "Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Konsep Perkembangan Manusia," [http://a-research.upi.edu/operator/upload/sbio\\_080130\\_chapter2\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/sbio_080130_chapter2(1).pdf). Diakses pada tanggal 17 September 2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) TPS membantu menstrukturkan diskusi (menyusun diskusi dengan pola tertentu).
- 2) TPS meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan banyaknya informasi yang dapat diingat siswa.
- 3) TPS meningkatkan lamanya waktu pengerjaan permasalahan dalam kelas dan kualitas kontribusi dalam diskusi kelas.
- 4) Siswa dapat meningkatkan kecakapan sosial hidup mereka. (kecakapan sosial siswa selama proses pembelajaran yang diamati, meliputi: bertanya, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, menyampaikan ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik)<sup>44</sup>

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)**

Menurut Adellucky, model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain, guru menginginkan siswa memikirkan secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami<sup>45</sup>

Sintaks model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) yaitu:

<sup>44</sup> Ufi Luthfiyah, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share," diakses dari <http://ufitahir.wordpress.com/2013/09/24/modelpembelajarankooperatiftps/> pada tanggal 17 September 2023 (n.d.).

<sup>45</sup> Wa Ode Nini, dkk. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Statistika Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Vol.3, no, 1 (Januari 2015): h. 157.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota/siswa.
- 2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.
- 3) Masing-masing anggota memikirkan masalah tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- 4) Kelompok membetuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pemikiran setiap individu.
- 5) Kedua pasangan lalu bertermu kembali dalam kolompoknya masing-masing untuk membagi hasil diskusinya<sup>46</sup>

Langkah-langkah (*syntaks*) model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TPS terdiri dari lima langkah, dengan tiga langkah utama sebagai ciri khas yaitu think, pair, dan share. Kelima tahapan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Langkah-Langkah Model Think Pair Share**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Menyampaikan Konsep	Guru Menyampaikan inti materi dan kompetensi yang akan dicapai	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh Guru
Memahami Konsep	Guru membarikan waktu kepada Siswa dalam memahmi konsep yang telah diberikan	Siswa diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang telah disampaikan oleh Guru
Membentuk Kelompok	Guru meminta kepada siswa untuk membentuk kelompok dengan teman sebangkunya	Siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangku
Berdiskusi	Guru meminta siswa	Siswa berdiskusi lalu

<sup>46</sup> Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*. ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 136-137.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya	mengutarakan pendapatnya dengan kelompoknya
Presentasi	Guru memimpin pleno kecil diskusi	Tiap kelompok siswa mempersentasikan hasil diskusinya kepada teman sekelasnya
Evaluasi Materi	Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum disampaikan oleh guru	Siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan materi yang belum dipahami oleh siswa
Kesimpulan	Guru menyampaikan atau memberikan kesimpulan dari materi yang telah di bahas	Siswa mendengarkan kesimpulan yang di sampaikan oleh guru

**c. Kelebihan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

Menurut Trianto menyebutkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah <sup>47</sup>:

- 1) Tidak terlalu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri. Menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari peserta didik yang lain.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan, mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Dapat membantu anak respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.

<sup>47</sup> Trianto, *Op.Cit.*h. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dapat memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain, mengembangkan keterampilan manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman sendiri, menerima umpan balik. Peserta didik dapat memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- 7) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 8) Dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan berfikir. Hal ini berguna untuk pendidikan jangka panjang.

**d. Kelemahan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

Metode *Think Pair Share* memiliki beberapa kelemahan, diantaranya yaitu<sup>48</sup>:

---

<sup>48</sup> Ibid.



- 1) Pembelajaran yang baru diketahui, kemungkinan yang dapat timbul adalah sejumlah siswa bingung, sebagian kehilangan rasa percaya diri, dan bisa saling mengganggu antar siswa.
- 2) Siswa-siswa yang pasif, akan ramai bahkan mengganggu temannya.
- 3) Siswa yang seharusnya menyelesaikan permasalahan dengan teman pasangannya, seringkali masih suka membicarakan kegiatan di luar materi pelajaran, menggantungkan pada pasangan dan kurang aktif dalam menemukan penyelesaian serta menanyakan jawaban dari soal tersebut pada pasangan atau kelompok yang lain.
- 4) Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada pembentukan kelompok, hal ini bisa memperlambat proses diskusi. Pasangan lain sudah menyelesaikan sementara satu siswa tidak memiliki pasangan.
- 5) Ketidak sesuaian antara waktu yang direncanakan dengan pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan siswa suka mengulur-ulur waktu dengan alasan pekerjaan belum selesai, sehingga berdampak siswa kurang menunjukkan kemampuan sesungguhnya.
- 6) Model ini belum banyak diterapkan di sekolah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Guru harus menyusun bahan ajar setiap pertemuan dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan taraf berpikir anak.
- 8) Mengubah kebiasaan siswa belajar dari cara mendengarkan ceramah diganti dengan belajar berpikir memecahkan masalah secara kelompok, hal ini merupakan kesulitan sendiri bagi siswa

## 5. Hubungan Model Think Pair Share (TPS) dengan Kemampuan Komunikasi

Komunikasi merupakan jantung proses pembelajaran. Karena itu, sulit membayangkan proses pembelajaran yang berlangsung tanpa adanya komunikasi di antara mereka yang terlibat dalam proses tersebut. Dalam proses pembelajaran, berlangsung semua level atau bentuk komunikasi yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi publik serta komunikasi bermedia<sup>49</sup>.

Pada konteks pembelajaran, kemampuan dalam berkomunikasi dapat dimaknai sebagai kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang siswa karena kemampuan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya serta untuk menyampaikan informasi kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi dalam pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif karena terbangun komunikasi antara guru dengan siswa, ataupun diantara sesama siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

<sup>49</sup> Yosel Iriantara, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan komunikasi siswa dapat dilihat langsung dengan menerapkan model *think pair share*. Model TPS lebih cocok digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan komunikasi. Seperti ketika tahap *Share* pada model *think pair share* setelah siswa melakukan diskusi maka mereka dituntut untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan siswa lain memperhatikan serta sebagian lainnya memberikan tanggapan. Sehingga penyaji dan pendengar akan berinteraksi melalui komunikasi langsung yang berkaitan tentang materi.

Menurut Suparno, dengan *think* diharapkan siswa bisa berpikir sendiri-sendiri atau menjawab soal yang diberikan oleh guru. *Pair*, siswa berdiskusi secara berpasangan dan akhirnya *share*, siswa berbagi hasil diskusi dengan seluruh siswa satu kelas kemudian memadukannya serta membuat kesimpulan bersama. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih terbuka dengan teman sebayanya dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi.

Model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think Pair Share* adalah cara yang efektif untuk mengubah mood pola diskusi kelas. Membaca dan berdiskusi membutuhkan persiapan untuk mengelola seluruh kelas. Langkah-langkah yang digunakan dalam *think pair share* memberikan siswa waktu untuk berpikir, menanggapi, dan saling membantu.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Trianto, *Op.Cit.* h. 129

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, solusi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di SMPN 19 Pekanbaru. Salah satunya dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* melalui langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Komunikasi siswa.

#### 6. Hubungan Model Think Pair Share (TPS) dengan Motivasi Belajar

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah motivasi. Menurut Suprijono Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar<sup>51</sup>.

Dalam kegiatan pembelajaran penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah tentu menjadi peran guru. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Dengan demikian, motivasi akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Sebab seseorang akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada suatu

<sup>51</sup> Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).h. 163



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang. Untuk memenuhi kebutuhan agar timbulnya motivasi dalam diri siswa, maka siswa membutuhkan model pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif sehingga proses belajar mengajar yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik.<sup>52</sup>

Maka dari itu pentingnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) karena siswa dibimbing secara mandiri, berpasangan, dan saling berbagi untuk menyelesaikan permasalahan. Model ini selain diharapkan dapat menjembatani dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar juga mempunyai dampak lain yang sangat bermanfaat bagi peserta didik yaitu dapat berkomunikasi secara langsung oleh individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.

### B Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian. Adapun hasil penelitian terdahulu tersebut antara lain :

1. Tesis Era Mutia (2018), dengan judul Efektifitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan pendekatan *Open Ended* untuk meningkatkan Keterampilan Metakognitif Siswa dalam memecahkan Matematika di kelas V SDN Dadaprejo 02 Kota Batu. Penelitian ini

<sup>52</sup> Sardiman, *Op.Cit.* h. 78

bertujuan untuk mengetahui efektifitas Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan pendekatan *Open Ended* untuk meningkatkan Keterampilan Metakognitif Siswa dalam memecahkan Matematika. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain *the pairwise matching*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dadaprejo 02 Kota Batu yang berjumlah 41 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t dengan bantuan computer program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan metakognitif siswa kelas eksperimen sebesar 45,0 sedagkan rata-rata keterampilan metakognitif siswa kelas kontrol sebesar 32,1. Rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 4,154$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,037 dengan taraf signifikasi = 0,05 dan derajat kebebasan 32. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran TPS dengan pendekatan *open ended* terhadap keterampilan metakognitif siswa dalam memecahkan masalah matematika.

2. Ayu Lestari (2019 ): dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas VII SMPN 2 Pattallassang Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui gambaran kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang diajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) kelas VII SMPN 2 Patalassang Kabupaten Gowa, (2) untuk mengetahui gambaran kemampuan komunikasi matematis peserta didik tidak diajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) kelas VII SMPN 2 Patalassang Kabupaten Gowa, (3) untuk mengetahui perbedaan kemampuan komunikasi matematis peserta didik antara kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan kelas yang tanpa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada kelas VII SMPN 2 Patalassang Kabupaten Gowa, dan (4) untuk mengetahui apakah model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII SMPN 2 Patalassang Kabupaten Gowa.. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *quasi experimental design* dengan *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini terbagi kedalam 4 kelas kemudian dengan penentuan sampel menggunakan simple random sampling. Instrument yang digunakan berupa tes kemampuan komunikasi matematis terbagi atas pretest dan posttest. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah 78,2926 berada pada kategori tinggi dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





persentase 66,667% dan rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa tanpa model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah 74,1944 pada kategori tinggi dengan persentase 88,111%. Kemudian, hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan kelas tanpa model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan hasil perhitungan  $th_{itung} > t_{tabel}$  ( $2,8911 > 1,66$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Selanjutnya, hasil uji lanjut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih efektif meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dibandingkan dengan tanpa model pembelajaran kooperatif tipe TPS .

3. Zaky Nisa' Krimah ,(2019): dengan judul Efektivitas Teknik Think Pair Share dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *Think Pair Share* dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimental design* tipe *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan TPS lebih efektif secara signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil pengujian SPSS nilai post test siswa dengan menggunakan uji *t* independent sample *t* test menunjukkan bahwa berdasarkan dasar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengeambilan keputusan dengan perbandingan  $t_{hitung} > t_{table}$  nilai  $t_{hitung}$  adalah 8,022 dengan df -61, dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,002 >  $t_{table}$  2000. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

Dari beberapa penelitian yang relevan maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi peserta didik dan hasil belajar kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan kelas yang tanpa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

### **© Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah<sup>53</sup>

Konsep operasional di gunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoretis serta memberikan data-data yang akan dijadikan patokan atau acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan memunyai indikator. Adapun indicator penelitian adalah:

#### **1. Indikator Model *Think Pair Share* (TPS)**

##### **a. Aktifitas Guru**

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran think pair share dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

<sup>53</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan* (Bandung: PT nurul Zuriyah, 2006). h. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru meminta siswa untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi. Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- 5) Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.

## b. Aktifitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran

Think Pair Share dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- 3) Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- 4) Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban.
- 5) Siswa tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.





- 6) Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru.
- 7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan

## 2. Indikator Kemampuan Komunikasi

Menurut Oktaviani & Hidayat untuk menganalisis keterampilan komunikasi secara lisan bisa menggunakan lima indikator, dapat dilihat lima indikator tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Mengekspresikan pendapat

Siswa menyampaikan pendapat dengan dengan bahasa yang komunikatif, suara yang jelas,percaya diri tinggi.

### b) Mendengarkan

Siswa Menjawab pertanyaan dengan tenang suara jelas, dan percaya diri tinggi

### c) Mengkomunikasikan hasil

Siswa mempresentasikan materi yang didapatkan dengan rinci dan sistematis

### d) Bertanya

Siswa melakukan diskusi dengan aktif bertanya,memberi tanggapan dan saran

### e) Menulis

Siswa menulis hasil akhir diskusi dengan bahasa yang mudah dipahami, struktur kalimat baik, dan sesuai

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### D. Kerangka Berfikir

Pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh pendidik yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tersebut bersifat membosankan, tidak menarik, dan peserta didik tidak termotivasi untuk mengemukakan pendapatnya, bahkan ada yang takut ketika dimintakan pendapatnya.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS).

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan angket pada kedua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian kelas eksperimen akan diberi

### 3. Indiator Motivasi Belajar

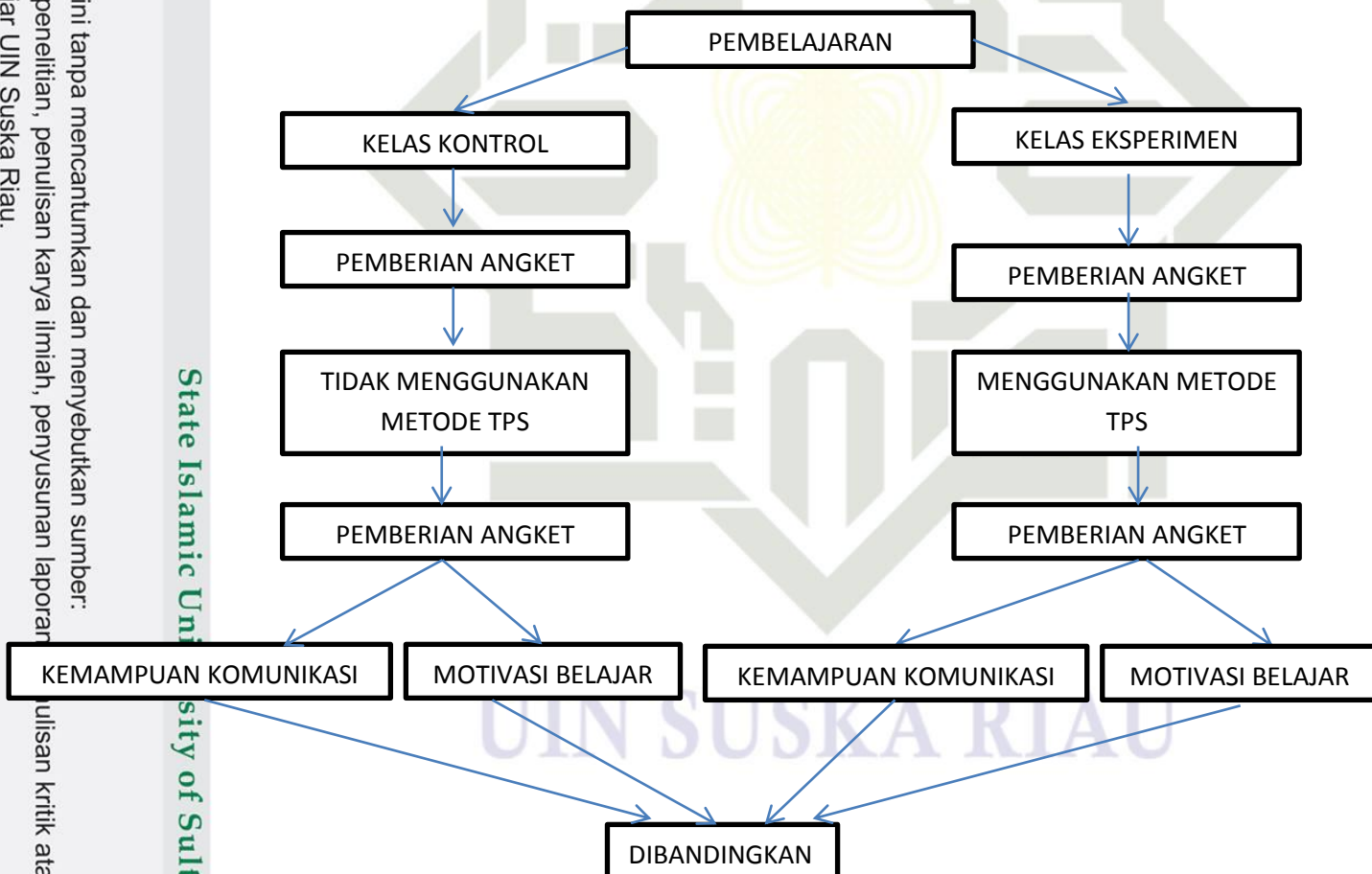
- a. Siswa tekun menghadapi tugas
- b. Siswa ulet menghadapi kesulitan
- c. Siswa memiliki minat terhadap pelajaran
- d. Siswa lebih senang belajar mandiri
- e. Siswa tidak cepat bosan pada tugas
- f. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Siswa tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
- h. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). sedangkan kelas kontrol menerapkan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS).. Setelah itu diberikan angket guna mengukur Kemampuan Komunikasi dan Motivasi Belajar Siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS).. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir tersebut dapat diilustrasikan dalam diagram berikut in.

**Diagram 2.1**  
**Kerangka Berfikir Penelitian Metode TPS**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### E Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1.  $H_{a1}$  = Terdapat Perbedaan *pre test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  
 $H_{01}$  = Tidak Terdapat Perbedaan *pre test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
2.  $H_{a1}$  = Terdapat Perbedaan *pre test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  
 $H_{01}$  = Tidak Terdapat Perbedaan *pre test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
3.  $H_{a2}$  = Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok eksperimen  
 $H_{02}$  = Tidak Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok eksperimen
4.  $H_{a2}$  = Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok eksperimen  
 $H_{02}$  = Tidak Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok eksperimen
5.  $H_{a3}$  = Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok kontrol  
 $H_{03}$  = Tidak Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok kontrol

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.  $H_{a3}$  = Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok kontrol  
 $H_{03}$  = Tidak Terdapat Perbedaan *pre test* dan *post test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok kontrol
7.  $H_{a1}$  = Terdapat Perbedaan *post test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  
 $H_{03}$  = Terdapat Perbedaan *post test* Motivasi Belajar Siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
8.  $H_{a1}$  = Terdapat Perbedaan *post test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  
 $H_{03}$  = Terdapat Perbedaan *post test* Kemampuan Komunikasi siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didasarkan atas konsep positivism yang bertolak dari asumsi bahwa realita bersifat tunggal, fixed, stabil, lepas dari kepepercayaan dan perasaan-perasaan individual. Realita terdiri atas bagian dan unsur yang terpisah satu sama lain dan dapat diukur dengan menggunakan instrumen<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*)<sup>55</sup>. Yaitu penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive* sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Kelas penelitian ini selanjutnya akan diberikan tes materi sistem gerak pada manusia, yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* dengan metode *one group design*

*Pretest posttest one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pretest*) dan sesudah eksperimen (*posttest*). Penulis menggunakan design penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil<sup>56</sup>. Penulis memberikan tes

<sup>54</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media group, 2016). h. 6

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).h. 84

<sup>56</sup> Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

awal (*pretest*) pada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik mengenai pembelajaran. Setelah diberikan tes awal, penulis melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TPS. Tindakan akhir yang dilakukan penulis adalah dengan memberikan tes akhir (*posttest*) tujuannya untuk mendapatkan perbandingan data dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*).

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 3 Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan maksimal enam bulan minimal tiga bulan sejak keluarnya surat izin penelitian dari dinas terkait.

## C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>57</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>58</sup> Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden, yakni orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian.<sup>59</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai hasil penyebaran angket/kuesioner.

<sup>57</sup> Ahmad Tanzeh, *Op. Cit* h. 79

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 122

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data sekunder adalah data yang langsung diperoleh lewat pihak lain atau dari sumber kedua, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>60</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

**D. Populasi Dan Sampel**

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Pekanbaru yang beragama Islam., terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VII 1, VII 2, VII 3 , dan VII 4 dengan jumlah siswa 38 siswa. Masing-masing kelas VII 1 berjumlah 10 siswa, VII 2 berjumlah 9 siswa, VII 3 berjumlah 11 siswa, dan VII 4 berjumlah 8 siswa. Dan juga keseluruhan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru yang beragama Islam., terdiri dari 5 kelas yaitu kelas VII 1, VII 2, VII 3 , VII 4 dan VII 5 dengan jumlah siswa 198 siswa. Masing-masing kelas VII 1 berjumlah 40 siswa, VII 2 berjumlah 38 siswa, VII 3 berjumlah 39 siswa, VII 4 berjumlah 20 siswa dan VII 5 berjumlah 21 orang

Seperti yang terlihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Keadaan siswa kelas VII SMPN 19 Pekanbaru T.P 2023/2024**

Kelas No.	VII 1		VII 2		VII 3		VII 4	
	Muslim	Non Muslim	Muslim	Non Muslim	Muslim	Non Muslim	Muslim	Non Muslim
1	9	16	10	17	11	14	8	18
Jumlah	25		27		25		26	

**Sumber : Kantor Tata Usaha SMP Negeri 19 Pekanbaru**

<sup>60</sup> Burhan Bunggin, *Op. Cit.* h. 122

**Tabel 3.2**  
**Keadaan siswa kelas VII SMPN 3 Pekanbaru T.P 2023/2024**

Kelas	VII 1		VII 2		VII 3		VII 4		VII 5	
	Muslim	Non Muslim	Muslim	Non Muslim	Muslim	Non Muslim	Muslim	Non Muslim	Muslim	Non Muslim
	40	0	38	2	39	1	20	20	21	17
Undian	40		40		40		40		38	

Sumber : Kantor Tata Usaha SMP Negeri 3 Pekanbaru

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini diambil dari dua kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan undian kelas VIII SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru. *Random sampling* adalah pengambilan sampel tidak pandang bulu, artinya semua individu diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.

Tujuan dari pemilihan sampel karena adanya pertimbangan bahwa peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian dari seluruh populasi yang ada sebagai berikut:

- a. Dari empat (4) kelas diambil dua (2) kelas secara acak untuk dijadikan sampel.
- b. Kemudian dari dua (2) kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini, akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas control

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- c. Untuk kelas Eksperimen SMPN 19 Pekanbaru diambil kelas VII 1 & VII 2 berjumlah 19 orang, sedangkan kelas kontrol diambil dari kelas VII 3 & VII 4 berjumlah 19 orang.
- d. Kemudian Untuk kelas Eksperimen SMPN 3 Pekanbaru diambil kelas VII 1 berjumlah 40 orang, sedangkan kelas kontrol diambil dari kelas VII 2 berjumlah 40 orang.

### E Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data terkait penelitian yang sedang dilakukan sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian *quasy eksperimen* ini terdapat dua teknik yang akan digunakan, yaitu teknik test dan teknik non-test. Instrumen yang akan digunakan untuk teknik test berupa pretest dan posttest. Sedangkan instrumen yang akan digunakan untuk teknik non-test adalah kuesioner.

1. Angket bertujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang untuk mengungkap aspek motivasi belajarnya. Angket yang akan digunakan adalah berupa pilihan jawaban skala interval sebanyak 46 soal. Untuk penilaian pertama dilakukan tahap *pree-test* yaitu Kelas VII SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru yang masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, setelah pretest dilakukan. Maka peneliti akan memberi perlakuan (menggunakan metode TPS) dan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan metode TPS, selanjutnya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti memberikan post-test dengan tujuan untuk mengetahui Efektifitas Siswa sebelum dan setelah menggunakan metode TPS.

2. Observasi. Teknik observasi dilaksanakan ketika sebelum penelitian sebagai data awal dan pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung, untuk mengukur kemampuan komunikasi siswa dan aktifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) Observasi dilakukan dengan instrumen lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran Think Pair Share.
3. Dokumentasi Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, atau dengan cara photocopy. Data yang dikumpulkan berupa profil sekolah, data sekolah, serta kegiatan proses belajar mengajar

**F Teknik Uji Validitas Data**

1. Uji validitas Instrument

Validitas adalah kejituan pengumpulan data sebagai tolak ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid tidaknya suatu data. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus kolerasi Chi Kwadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$\chi^2$  = Adalah chi kwadrat yang dicari.

$F_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari sampel.

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan.<sup>61</sup>

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya akan mendapat angka, dengan demikian akan dapat diketahui taraf efektifitas Metode *think pair share* terhadap Kemampuan Komunikasi dan Motivasi belajar Siswa Kelas VII pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru.

## 2. Realibilitas instrument

Realibilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji realibitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach*. Adapun rumus tersebut sebagai berikut.

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{kk}$	= Realibilitas instrumen
$k$	= Jumlah butir angket
$\sum S_b^2$	= Jumlah varians butir
$S_t^2$	= Varians total

<sup>61</sup> Sutrisno Hadi, *Op. Cit* h. 259



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## G Teknik Analisis Data

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

a. Pembuatan Tabel Distribusi Frekuensi Langkah-langkah pembuatan tabel distribusi frekuensi yaitu :

1) Menghitung Range /Rentang Nilai yaitu data terbesar dikurang data terkecil

$$R = X1 - X2$$

Keterangan : R : Rentang nilai

X1 : Data terbesar

X2 : Data terkecil

2) Menghitung banyak kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan : K : Banyaknya kelas

n : Banyaknya data .

3) Menghitung panjang kelas interval (P) yaitu hasil bagi rentang dengan banyaknya kelas.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan: P : Panjang Kelas Interval

R : Rentang nilai

K : Banyaknya kelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Menghitung Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata.

$f_i$  = frekuensi ke -i.

$x_i$  = nilai tengah.

## 5) Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan : SD : Standar Deviasi

$\bar{x}$  = Rata-rata.

$x_i$  = nilai statistika

n = Banyaknya data.

## 6) Persentase nilai Rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Angka persentase.

f : Frekuensi yang dicari persentasenya.

N : Banyaknya sampel responden.

## b. Tingkat pemahaman materi (Kategorisasi)

Kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa. Untuk menentukan kategorisasi akan digunakan rumus sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sangat tinggi =  $MI + (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d Nilai skor maksimum
- 2) Tinggi =  $MI + (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d  $MI + (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$
- 3) Sedang =  $MI + (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d  $MI + (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$
- 4) Rendah =  $MI - (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$  s/d  $MI - (0,6 \times STDEV \text{ Ideal})$
- 5) Sangat rendah = Nilai Skor minimum s/d  $MI - (1,8 \times STDEV \text{ Ideal})$

Keterangan :

MI = Mean Ideal Rumus

$$MI = \frac{\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}}{2}$$

STDEV Ideal = Standar Deviasi Ideal

$$\text{Rumus STDEV Ideal} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori} + 1}$$

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam statistik inferensial terdapat statistik *parametris* dan *nonparametris*. Statistik *parametris* digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio, jumlah sampel besar, serta berlandaskan pada ketentuan bahwa datayang akan dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan statistik *nonparametris* digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk nominal dan ordinal, jumlah sampel kecil, dan tidak harus berdistribusi normal.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

## 2) Uji Homogenitas

Penujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Adapun hipotesis statistik yang diajukan yaitu sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara varians 1 dan varians 2 (data bersifat homogen)

$H_1$  : Terdapat perbedaan antara varians 1 dan varians 2 (data tidak bersifat homogen)

Pengujian uji homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti data bersifat homogen. Sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti data bersifat tidak homogen.

### 3) Uji *Effect Size*

Besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran inquiry terhadap kemandirian belajar siswa dilakukan dengan menghitung Cohen'd menggunakan rumus *Effect Size* dari Cohen sebagai berikut:

$$d = \frac{\tilde{x}_t - \tilde{x}_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

Keterangan:

$D$  : Nilai Effect Size

$\tilde{x}_t$  : Nilai rata-rata kelompok percobaan

$\tilde{x}_c$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol

$S_{pooled}$  : Standar deviasi gabungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencari nilai  $S_{pooled}$  menggunakan rumus:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1-1)sd_1^2 + (n_2-1)sd_2^2}{n_1+2}}$$

Keterangan:

$S_{pooled}$  : Standar deviasi gabungan

$n_1$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$sd_1^2$  : Standar deviasi kelas eksperimen

$sd_2^2$  : Standar deviasi kelas kontrol

Harga  $d$  menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat. Kriteria besarnya Effect Size diklasifikasikan sebagai berikut:

$d < 0,2$  : tergolong kecil

$0,2 < d < 0,8$  : tergolong sedang

$d > 0,8$  : tergolong besar

#### 4) Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode *Path Analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang di hipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Dengan menggunakan *Path Analysis* maka peneliti tidak hanya menghitung secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi juga dapat diketahui

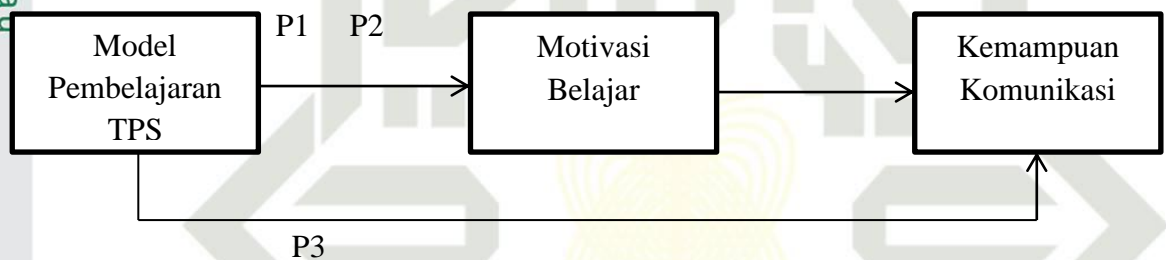


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh secar parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. *Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung sperangkat variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen)

**Diagram 3.1**  
**Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)**



Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing-masing variabel independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai korelasi yang diperoleh dapat di interpretasikan dengandengan berpedoman pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

Setelah koefisien korelasi antar variabel dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur. Adapun langkah-langkah manual yang dilakukan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat matriks korelasi antar variabel Independen dan dependen yaitu:

$$R_1 = \begin{bmatrix} 1 & r_{xy} \\ r_{xy} & 1 \end{bmatrix} \text{ dan } R_{xy} = \begin{bmatrix} r_{xy} & r_{yx} \\ r_{yx} & r_{xx} \end{bmatrix}$$

2. Menghitung matriks Invers korelasi untuk variabel independen ( $R_1^{-1}$ ), yaitu:

$$R_1^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3. Menghitung Koefisien jalur  $P_{yxi}$  ( $i=1,2$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{yxi} = \frac{-(C_{Ryx_i})}{C_{Ryy}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$P_{xyi}$  : Merupakan koefisien jalur dan dari variabel Xi terhadap variabel Y.

$CR_{yxi}$  : Unsur atau elemen pada baris ke-Y dan kolom ke Xi dari matriks invers.

$CR_{yy}$  : Unsur atau elemen pada baris Y dan kolom Y dari matriks invers.

4. Menghitung  $R^2_{y(x)}$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total x terhadap y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{yxi, xk} = 1 - \frac{1}{CR_{yy}} - \sum_1^k P_{YXi} r_{YXi}$$

5. Menghitung Uji Hipotesis berdasarkan rumus uji t:

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y1 dan Y2). Rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  = Standar error variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dan df (n-k-1).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai  $\alpha \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Karena kerumitan dalam perhitungan koefisien jalur, peneliti menggunakan bantuan Software SPSS 22 (*Statistical Package for Social Science*).

**H Sistematika Penulisan**

Sistematikan penulisan Tesis berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam Tesis penelitian ini. Pada sistematika ini akan diperoleh informasi secara umum yang jelas, sistematis, dan menyeluruh tentang isi pembahasan Tesis ini. Adapun sistematika penulisan Tesis ini adalah sebagai berikut :

*Bagian awal*, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

*Bagian inti* terdiri dari tiga bab, yaitu :

Bab I : Berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian,.

Bab II : Berisi Kerangka Teori yang terdiri Kajian Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pikir, Hipotesis Penelitian dan Kajian Penelitian yang relevan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab III : Berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan dan jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik Uji Validitas Data ,teknik analisis data. dan Sistematika Penulisan

Bab IV : Berisi Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi data, uji instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

Bab V : Berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar dan kemampuan komunikasi siswa antara kelas yang menggunakan Metode Think Pair Share (TPS) dengan yang tidak menggunakan Metode Think Pair share (TPS) dengan hasil  $t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dan kelas yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan komunikasi Siswa di kelas VII SMPN 19 dan SMPN 3 Pekanbaru.
2. Model pembelajaran think Pair Share (TPS) efektif dalam meningkatkan motivasi Belajar dan kemampuan Komunikasi siswa. Dengan menggunakan rumus *Effect Size* maka untuk motivasi belajar SMPN 19 diperoleh  $d = 0,023$ , yang termasuk kategori sedang, Kemampuan Komunikasi diperoleh  $d = 0,036$ , yang termasuk kategori sedang. Selanjutnya untuk motivasi belajar siswa di SMPN 3 di peroleh  $d = 0,025$ , yang termasuk kategori sedang. kemampuan komunikasi siswa diperoleh  $d = 0,025$ , yang termasuk kategori sedang,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) berpengaruh terhadap kemampuan Komunikasi siswa melalui Motivasi belajar siswa di SMPN 19 dan SMPN 3 Pekanbaru dengan nilai pengaruh langsung 0,108 dan pengaruh tidak langsung 0,660 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung Metode TPS melalui Motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kemampuan komunikasi Siswa. Kemudian di SMPN 3 pekanbaru dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung 0,188 dan pengaruh tidak langsung 0,268 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung Metode TPS melalui Motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kemampuan komunikasi..

**B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru agar dalam pembelaran PAI disarankan untuk mengajar menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan komunikasi siswa.

2. Kepada penentu kebijakan pada bidang pendidikan agar hasil penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan SMP Negeri 19 Pekanbaru dan SMP Negeri 3 Pekanbaru.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga motivasi belajar dan kemampuan komunikasi siswa semakin meningkat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- A. Rizki. “Odel Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD.” *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2020):
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Wibowo dan Hamrin. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Anita Lie. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Anita Purba, dkk, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pengantar)*, tk: Yayasan Kita Menulis, 2022
- Ari Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016.
- . *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014.
- AW, Suranto. *Komunikasi Perkantoran, Media Wacana*. Yogyakarta: Media Wacana, 2005.
- Ayu Lestari. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Di Kelas Vii Smpn 2 Pattallasang Kabupaten Gowa*, Tesis. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Banu I. Ansari, *Komunikasi Matematik, Strategi Berfikir dan Manajemen Belajar : Konsep dan Aplikasi*, Banda Aceh : PeNA, 2016
- Deci Rosyada. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Edited by CV and Penerbit Jumanatul Ali-Art. Bandung, 2004.
- Diniyati Dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Egita, Hari Witono, & Abdul Kadir Jaelani, “Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* No. 3 (2022)
- Harzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Ibrahim, Dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press, 2010.

Inten. “Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran.” *Jurnal MediaTor* 10, no. 1 (2017): 109–120.

Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi, 2012.

Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwa Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama, 2015.

KPNofrion. *Penerapan Dalam Konsep Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.

Maria Yashinta Afoan. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 01, no. 10 (2016):

Miftahul Huda. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Nanang Harianto, “Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar dan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri Mangunsari Salatiga Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012”, Skripsi, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2021

Nur Intan Rif’atunnisah. “Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Konsep Perkembangan Manusia.” [http://aresearch.upi.edu/operator/upload/sbio\\_080130\\_chapter2\(1\).pdf](http://aresearch.upi.edu/operator/upload/sbio_080130_chapter2(1).pdf). Diakses pada tanggal 17 September 2023 (2014).

Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan*. Bandung: PT nurul Zuriah, 2006.

Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Oktaviani, F., & Hidayat, T. “Profil Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMA Menggunakan Metode Fenetik Dalam Pembelajaran Klasifikasi Arthropoda.” *Jurnal Pengajaran MIPA* 15, no. 1 (2010): 14.

Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. Jakarta: Cemerlang, 2003.

Robert E. Slavin. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice (Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik, Terj. Narulita Yusron*. Bandung: Nusa Media, 2005.

Samsiar Rivai dan Fitriyanti Dunggio Mohamad. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifur Rasyid Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar.” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 07, no. 02 (2021): 700.

Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Sitohaya, Pinang Hiyu Shela. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Geschool Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Di SMK N 3 Salatiga” Skripsi, 2015

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media group, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Supranto. *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Suprijono. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Susilo, Herawati. *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2005.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana, 2009.

Trianto Ibnu Badar al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2015.

Ufi Luthfiyah. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share.” diakses dari <http://ufitahir.wordpress.com/2013/09/24/modelpembelajarankooperatiftps/> pada tanggal 17 September 2023 (n.d.).

Wade Nini, dkk. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Statistika Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Vol.3, no, 1 (Januari 2015):

Yosli Iriantara. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam
Akidah	Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlak	Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi- ekspresinya
Fikih	Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, ribā, rukhshah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Pada akhir fase D ini, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah- kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang menyalin, menggandakan, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tanpa izin dari UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D KELAS VII

### Bab 8 Dampak Negatif Gibah dan Menumbuhkan Sikap Tabayun

**Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik dapat menjelaskan tentang gibah dan dampak negatifnya.
2. Peserta didik dapat menjelaskan tentang sikap tabayun dari cara menumbuhkannya.
3. Peserta didik dapat menganalisis perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial
4. Peserta didik dapat menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.

**Profil Pelajar Pancasila**

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Bergotong-royong
- Kreatif

**Alur Tujuan Pembelajaran**

**Elemen:**

Akhlak

**Capaian Pembelajaran:**

Pada akhir fase D ini, Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Mereka dapat menjelaskan dampak negatif Gibah dan menumbuhkan sikap *Tabayun* dalam setiap berita atau informasi yang diterima.

Materi	Tujuan Pembelajaran	M A	J P
8. A Gibah dan dampak negatifnya	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gibah dan dalilnya.	8a	3
	Peserta didik dapat menjelaskan penyebab gibah.		
	Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk gibah		
	Peserta didik dapat menjelaskan dampak negatif gibah		
	Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari gibah		
8. B Tabayun dan manfaatnya	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan gibah, kritik, dan review produk di media sosial	8b	3
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian tabayun dan dalilnya		
	Peserta didik dapat menjelaskan cara menumbuhkan tabayun		
	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat tabayun		
<b>Total</b>		6	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Bab 9 Rukhsah dalam Beribadah**

**Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep rukhsah dalam salat, puasa, zakat dan haji
2. Peserta didik dapat mengimplementasikan sikap disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah.
3. Peserta didik dapat menciptakan bagan /tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat dan haji sehingga tertanam sikap diri terhadap keringanan dalam menjalankan ajaran agama.

**Profil Pelajar Pancasila**

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Bergotong-royong
- Kreatif

**Alur Tujuan Pembelajaran**

<b>Elemen:</b> Fikih			
<b>Capaian Pembelajaran:</b> Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami konsep rukhsah. Mereka dapat menjelaskan konsep rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji dan cara pelaksanaan serta hikmahnya.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	M A	J P
9. A Rukhsah dalam Beribadah	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukhsah dan dalilnya.	9a	3
	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan rukhsah.		
	Peserta didik dapat menjelaskan rukhsah dalam salat		
	Peserta didik dapat menjelaskan rukhsah dalam puasa		
	Peserta didik dapat menjelaskan rukhsah dalam zakat		
9. B Pelaksanaan Rukhsah dan hikmahnya	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan rukhsah dalam salat	9b	3
	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan rukhsah dalam puasa		
	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan rukhsah dalam zakat		
	Peserta didik dapat menjelaskan pelaksanaan rukhsah dalam haji		
	Peserta didik dapat menjelaskan hikmah rukhsah		
<b>Total</b>			<b>6</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# MODUL AJAR

## KURIKULUM MERDEKA

### (SIKLUS 1)

#### INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b> : Muhammad Hafis	<b>Alokasi Waktu</b> : 9 JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> : SMPN 19 Pekanbaru	<b>Tahun Penyusunan</b> : 2023
<b>Kelas / Semester</b> : VII/Genap	<b>Fase</b> : D
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam	<b>Elemen Mapel</b> : Akidah

#### KOMPETENSI AWAL

- Melalui pembelajaran Think Pair Share, peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.
- Melalui pembelajaran Think Pair Share, peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.
- Melalui pembelajaran Think Pair Share, peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.

#### SARANA DAN PRASARANA

- |                             |                            |                              |
|-----------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai                    | 4. Buku Teks               | 7. Handout materi            |
| 2. Laptop/Komputer PC       | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet Gurubantu | 6. Lembar kerja            | 9. Referensi lain yang       |

#### MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS)

#### PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

#### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### KOMPETENSI INTI

#### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial

Hak Cipta © Ha

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan sebagainya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

cipta milik

UIN Suska

Riau

Kasim Riau

Kasim Riau

Kasim Riau

Kasim Riau

Kasim Riau

Kasim Riau

Kasim Riau

Kasim Riau

dengan menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.

- Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar.
- Peserta didik dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar.

## II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu menghindari perbuatan ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
- Mampu membedakan konten ghibah dengan kritik dan review produk di media sosial.

## III. PERTANYAAN PEMANTIK

### 1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Apa itu perbuatan Ghibah?
- Bagaimana cara melakukan Tabayun?

### Pertemuan Ke-1 pembelajaran Think Pair Share

#### Pendahuluan (10 Menit)

Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan pernahkah mereka mendengar pembicaraan di belakang seseorang atau pernahkah membicarakan orang lain.

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

##### Think

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai konsep ghibah dan tabayun dalam Islam
- Siswa diberikan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan tentang ghibah dan tabayun.
- Siswa diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru mengenai ghibah dan tabayun
- Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya
- Siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang konsep ghibah dan tabayun

##### Pair

- Guru memimpin pleno kecil diskusi
- Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban pertanyaan yang telah mereka pikirkan sebelumnya.
- Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban
- Siswa saling bertukar informasi dan ide tentang ghibah dan tabayun.



- Siswa bersama-sama mencari jawaban yang terbaik untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut

### Share

- Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- Beberapa kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas
- Siswa lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap presentasi yang dilakukan
- Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru
- Siswa melakukan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari

### Penutup (10 Menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru menegaskan pentingnya menjauhi ghibah dan selalu melakukan tabayyun sebelum mengambil kesimpulan.
3. Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pekanbaru Maret 2024  
Peneliti

**Muhammad Husen, S.Pd**  
NIP. -

**Muhammad Hafis**  
NIM. 22290115772



Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Hj. Rusna, M.Pd**

NIP. 196903052003122002



### Lembaran Kerja Siswa

Lampiran 1

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Kelompok : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

1. Cermati dan pahami soal dibawah ini dengan seksama
2. Kerjakan secara berpasangan
3. Jangan lupa tulis nama kelompok masing masing

#### SOAL

1. Apa yang dimaksud dengan ghibah?
2. Apa dampak negatif dari ghibah?
3. Apa yang dimaksud dengan tabayyun?
4. Bagaimana cara melakukan tabayyun?
5. Sebutkan contoh situasi di mana kita perlu melakukan tabayyun.

#### JAWAB

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 2

### Materi Pembelajaran

#### MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN

Kalian pasti sudah tahu dan sudah tidak aneh lagi bahwa zaman modern ini banyak kemajuan di bidang teknologi informasi. Setiap hari, kita disuguhi berbagai informasi oleh beragam media, baik berupa informasi ringan hingga yang masalah kehidupan. Begitu pula, selebaran, iklan, dan aneka informasi tersebar di jalan-jalan.

Sampai di sekolah, kalian mungkin sering juga mendengar isu, berita, dan rumor yang tidak diberitakan oleh media. Informasi itu diperoleh dari teman.

Internet juga sering menyajikan informasi yang yang tidak jelas, baik isi maupun sumbernya. Fitnah terkadang disuguhkan sebagai kebenaran.

Perilaku maksiat dianggap sebagai hiburan, dan keburukan manusia menjadi siaran. Sikap tabayun penting untuk ditegakkan. Kita hendaknya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan ikut menyesatkan.

#### 1. Islam Melarang Gibah

Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya. Islam melarang umatnya untuk gibah. Gibah diibaratkan memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati. Hal ini ditegaskan dalam AlQur'an.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ  
بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا  
أُجِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (سورة الحجرات :  
١٢)

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.”(Q.S. al-Hujurat/49: 12)

Berdasarkan ayat di atas orang yang beriman didorong untuk menjauhi prasangka buruk, apalagi tidak disertai bukti. Sebagian prasangka yang tidak disertai bukti adalah perbuatan dosa. Umat Islam jangan pula mencari-cari kesalahan untuk mencemoohnya.

Ayat tersebut menjelaskan pula bahwa gibah merupakan perbuatan keji. Orang yang gibah disamakan dengan orang yang makan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang pasti merasa jijik dan tidak senang memakan daging tersebut apalagi yang sudah mejadi mayat. Dengan akal sehatnya, orang pasti tidak akan mau memakan daging saudaraya, walaupun dagingnya segar dan sudah dimasak. Gibah merupakan perbuatan yang dilarang dan menjijikkan. Perbuatan ini harus dihindari.

Kalian pernah mendengar ungkapan “lidah tak bertulang”. Ungkapan ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengisyaratkan bahwa lidah yang lunak ternyata dapat menyakiti hati. Bahkan, ia akan memberikan bekas yang mendalam. Pembicaraan yang menyakiti hati terkadang tidak disadari. Kita harus memahami pula, bahwa lidah dapat menyebabkan seseorang masuk surga ataupun neraka. Karena, setiap kata yang diucapkan akan dicatat oleh malaikat.

Kita dapat mengingkarinya di dunia ini. Akan tetapi, mulut akan dikunci dan anggota badan lain yang berbicara, ketika di akhirat. Gibah adalah salah satu bahaya lidah. Gibah termasuk perilaku tercela, juga banyak menyebar di masyarakat. Oleh karena itu, kita harus menjaga lisan dari perilaku gibah.

### 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

Perbuatan gibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku jelek ini, perlu diketahui penyebab terjadinya gibah, antara lain:

- a. Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
- b. Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
- c. Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.
- d. Balas dendam terhadap orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
- e. Amarah yang tidak terkendali.
- f. Bercanda tanpa disadari dengan merendahkan orang lain.

Kalian sudah tahu faktor-faktor yang mengakibatkan gibah tersebut. Supaya bisa menghindarinya, di bawah ini terdapat beberapa cara:

#### a. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh

Setiap muslim didorong untuk memilih dan dengan siapa ia bergaul atau berkumpul. Dalam hadis, Rasulullah saw. bersabda: "Pemisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap." (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

#### b. Menyadari diri bahwa Allah Swt.

Membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Seorang muslim hendaknya memperbanyak zikir kepada Allah Swt. juga memohon ampunan atas segala dosa, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

#### c. Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya.

Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Introspeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain.

#### d. Menjaga lisan

Gibah bisa disebabkan karena lidah dan mulutnya tidak dijaga dengan baik. Agar terhindar dari gibah, lebih baik tidak membicarakan keburukan orang lain.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Berfikir positif**

Pikiran buruk hendaknya diubah menjadi pikiran baik. Kita dapat menolak dengan baik ketika ada seseorang yang memancing untuk membicarakan keburukan orang lain. Kita dituntut untuk berprasangka baik dari awal.

f. **Memohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa.**

Supaya terhindar dari buruk. Gibah harus disadari sebagai adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Keburukan gibah akan diterima oleh orang melakukan gibah.

3. **Islam Menganjurkan Tabayun**

Kemajuan teknologi informasi mendorong setiap manusia untuk menggunakannya sebagai media dalam mencari dan memperoleh berbagai informasi. Setiap orang harus mampu memilih dan memilah serta kritis terhadap setiap informasi. Dalam hal ini, sikap tabayun menjadi hal penting untuk dijadikan pegangan.

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk memeriksa kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ (سورة الحجرات : ٦)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S. al- Hujurāt/49: 6)

Agama memberikan perintah agar manusia dapat meneliti berita yang dibawa oleh orang-orang fasik. Hal ini dilakukan dalam rangka mewaspadainya. Ketelitian ini untuk mendorong agar tidak ada seorangpun membenarkan dan memberi keputusan yang didasarkan pada informasi orang fasik tersebut.

Informasi yang dibawa oleh orang fasik jangan langsung diterima. Akan tetapi, harus diteliti terlebih dahulu. Penelitian terhadap informasi tersebut meliputi kualitas, pembawa, dan kepentingan berita. Keputusan terhadap berita tersebut jangan langsung diambil, sebelum berita itu jelas kebenarannya. Berita yang tidak benar





## MODUL KURIKULUM MERDEKA (SIKLUS 1)

<b>Nama Penyusun</b> : Muhammad Hafis	<b>Alokasi Waktu</b> : 9 JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> : SMPN 19 Pekanbaru	Tahun Penyusunan : 2023
<b>Kelas / Semester</b> : VII/Genap	Fase : D
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam (PAI)	Elemen Mapel : Akhlak

### Pertemuan Ke-2 pembelajaran Think Pair Share

#### Pendahuluan (10 Menit)

Da; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang pengalaman mereka dalam mendapatkan informasi di media sosial.

**Kegiatan Inti (60 Menit)**

**Think**

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai konsep tabayyun dan informasi di media sosial. dalam Islam
- Siswa diberikan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan tentang tabayyun dan informasi di media sosial.
- Siswa diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru tabayyun dan informasi di media sosial.
- Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya
- Siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang tabayyun dan informasi di media sosial.

**Pair**

- Guru memimpin pleno kecil diskusi
- Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban pertanyaan yang telah mereka pikirkan sebelumnya.
- Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban
- Siswa saling bertukar informasi dan ide tentang tabayyun dan informasi di media sosial..
- Siswa bersama-sama mencari jawaban yang terbaik untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang...  
a. Pengutipan hanya ur...  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau seluruh karya...  
meningkatkan pendidid...

jatu masalah.

Kasim Riau



**Pertemuan Ke-2 pembelajaran Think Pair Share**

**Pendahuluan (10 Menit)**

**Share**

- Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- Beberapa kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas
- Siswa lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap presentasi yang dilakukan
- Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru
- Siswa melakukan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari

**Penutup (10 Menit)**

- Siswa dan guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menegaskan pentingnya tabayyun dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menyikapi informasi di media sosial.
- Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat menerapkan sikap tabayyun dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Guru PAI SMPN 19 Pekanbaru

**Muhammad Husen, S.Pd**

NIP. -

Pekanbaru Maret 2024  
Peneliti

**Muhammad Hafis**

NIM. 22290115772



Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Hj. Rusna, M.Pd**

NIP. 196903052003122002

A RIAU



## Lampiran 1

## Lembaran Kerja Siswa

Nama Siswa : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Kelompok : \_\_\_\_\_

## Petunjuk:

1. Cermati dan pahami soal dibawah ini dengan seksama
2. Kerjakan secara berpasangan
3. Jangan lupa tulis nama kelompok masing masing

**SOAL**

1. Mengapa tabayyun penting dalam menyikapi informasi di media sosial?
2. Bagaimana cara melakukan tabayyun dalam menyikapi informasi di media sosial?
3. Sebutkan contoh situasi di mana kita perlu melakukan tabayyun sebelum menyebarkan informasi di media sosial.

**JAWAB**

1. \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





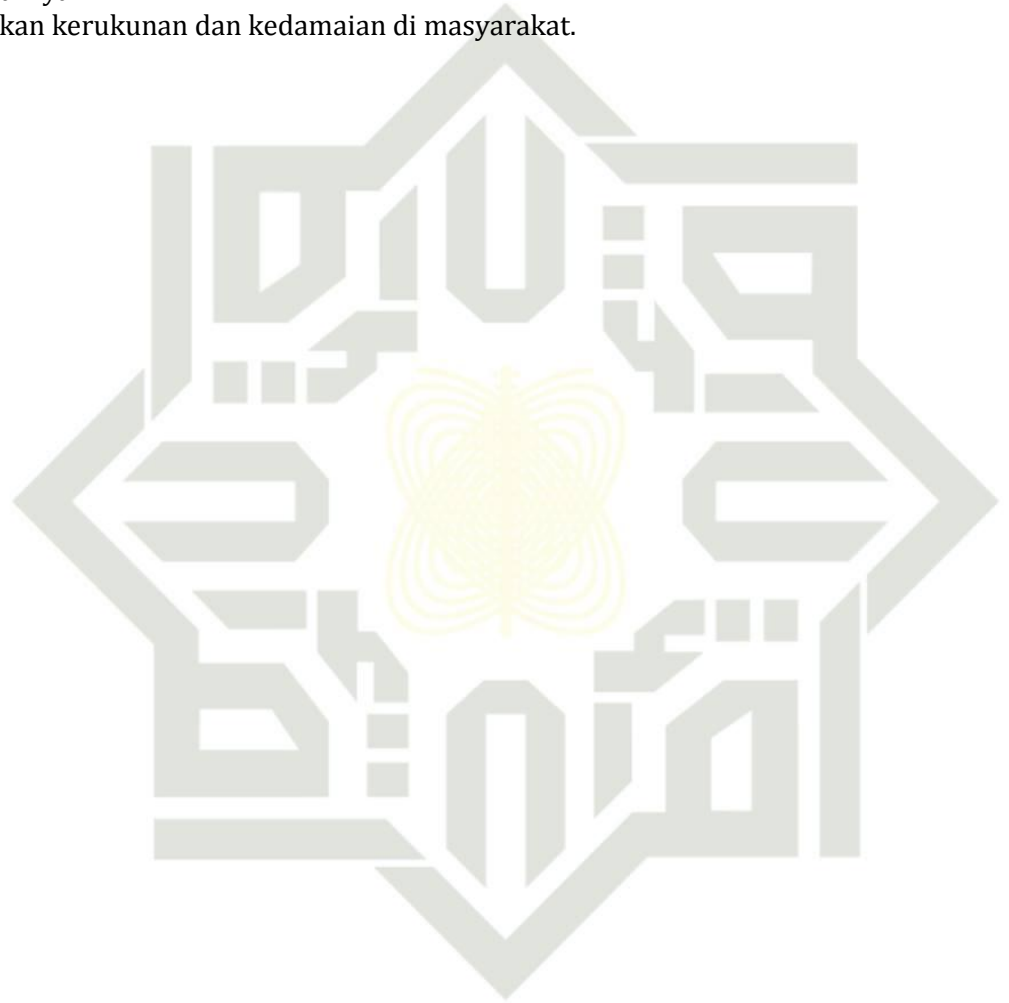


terlebih dahulu, sebelum menyampaikan berita kepada orang lain,.

Tabayun berkaitan erat dengan moral. Tabayun berlaku bagi penerima dan penyampai berita. Proses selektif dan kritis (tabayun) diharuskan sebelum berita disampaikan.

Beberapa manfaat tabayun antara lain:

- a. Berhati-hati dalam menerima berita.
- b. Menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- c. Berbaik sangka terhadap sesama sehingga dapat menimbulkan kerukunan dan kedamaian.
- d. Persatuan dan kesatuan dapat terjaga baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.
- e. Menciptakan kerukunan dan kedamaian di masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta  
Hak Cipta  
1. Dilarang  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MODUL

### KURIKULUM MERDEKA (Siklus 1)

<b>Nama Penyusun</b> : Muhammad Hafis	<b>Alokasi Waktu</b> : 9JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> : SMPN 3 Pekanbaru	Tahun Penyusunan : 2023
<b>Kelas / Semester</b> : VII/Genap	Fase : D
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam (PAI)	Elemen Mapel : Akhlak

#### Pertemuan Ke-3 pembelajaran Think Pair Share

##### Pendahuluan (10 Menit)

Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran  
Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang pengalaman mereka dalam melihat dan membuat konten di media sosial.

Kegiatan Inti (60 Menit)	Think
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai konsep review konten di media sosial. dalam Islam</li> <li>Siswa diberikan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan review konten di media sosial.</li> <li>Siswa diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.</li> <li>Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru review konten di media sosial.</li> <li>Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya</li> <li>Siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang review konten di media sosial.</li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b>Pair</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memimpin pleno kecil diskusi</li> <li>Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban pertanyaan yang telah mereka pikirkan sebelumnya.</li> <li>Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban</li> <li>Siswa saling bertukar informasi dan ide tentang review konten di media sosial..</li> <li>Siswa bersama-sama mencari jawaban yang terbaik untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut</li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b>Share</b></p>



### Pertemuan Ke-3 pembelajaran Think Pair Share

#### Pendahuluan (10 Menit)

- Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- Beberapa kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas
- Siswa lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap presentasi yang dilakukan
- Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru
- Siswa melakukan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari

#### Penutup (10 Menit)

Siswa dan guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan

Guru menegaskan pentingnya menyusun review konten yang informatif, kritis, dan objektif

Guru memberikan refleksi kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyusun review konten di media sosial

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:

Guru PAI SMPN 19 Pekanbaru

Pekanbaru Maret 2024  
Peneliti

Muhammad Husen, S.Pd  
NIP. -

Muhammad Hafis  
NIM. 22290115772



Mengetahui  
Kepala Sekolah

Hj. Rusna, M.Pd

NIP. 196903052003122002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

**Lembaran Kerja Siswa**

Nama Siswa : \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Kelompok : \_\_\_\_\_

Petunjuk:

- 1. Cermati dan pahami soal dibawah ini dengan seksama
- 2. Kerjakan secara berpasangan
- 3. Jangan lupa tulis nama kelompok masing masing

**SOAL**

1. Apa yang dimaksud dengan review konten?
2. Apa saja jenis-jenis konten di media sosial?
3. Apa manfaat menyusun review konten?
4. Apa saja etika yang perlu diperhatikan dalam menyusun review konten?
5. Bagaimana cara menyusun review konten yang informatif, kritis, dan objektif?

**JAWAB**

1. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

2. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

3. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

4. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

5. ....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....



Lampiran 2

## Materi Pembelajaran

### RIVIEW KONTEN

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita hoax. Pengguna yang mudah menerima berita hoax, akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita hoax? Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

a. **Hati-hati dengan judul provokatif**

Judul sensasional dalam berita hoax biasanya bersifat provokatif. Cari referensi berupa berita serupa dari situs online resmi apabila dijumpai berita dengan judul provokatif. Isinya dibandingkan, apakah sama atau berbeda. Sebagai pembaca, kita dapat memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.

b. **Cermati alamat situs**

Cermatilah alamat URL situs untuk informasi yang diperoleh dari website atau mencantumkan link.

c. **Periksa fakta**

Sumber berita berasal darimana dan siapa hendaknya diperhatikan. Cari informasi yang berimbang mengenai sumber berita. Pembaca tidak dapat memperoleh gambaran utuh apabila hanya ada satu sumber. Kita dapat pula mengamati perbedaan antara berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini.

d. **Cek keaslian foto**

Konten berupa teks juga foto dapat dimanipulasi. Kita dapat mengecek keasliannya.

e. **Ikut serta grup diskusi anti-hoax**

Sejumlah fanpage dan grup diskusi anti hoax sudah banyak menyebar di media sosial. Pada grup seperti ini, kita dapat bertanya apakah informasi tersebut hoax atau bukan. Begitu pula, kita dapat melihat hasil klarifikasi terkait berita tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





# MODUL AJAR

## KURIKULUM MERDEKA

### (Siklus 2)

#### INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Muhammad Hafis	<b>Alokasi Waktu</b>	: 9 JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMPN 3 Pekanbaru	<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2023
<b>Kelas / Semester</b>	: VII/Genap	<b>Fase</b>	: D
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam	<b>Elemen Mapel</b>	: Ibadah dan Akhlak

#### KOMPETENSI AWAL

- Melalui pembelajaran Think Pair Share, peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.
- Melalui pembelajaran Think Pair Share, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.
- Melalui pembelajaran Think Pair Share, peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

#### SARANA DAN PRASARANA

- |                       |                            |                              |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|
| 1. Gawai              | 4. Buku Teks               | 7. Handout materi            |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Akses Internet     | 6. Lembar kerja            | 9. Referensi lain yang       |
| Gurubantu.com         |                            |                              |

#### MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS)

#### PROFIL PELAJAR PANCASILA

3. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
4. Bergotong royong, Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

#### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### KOMPETENSI INTI

#### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.
- Peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

Hak Cipta E...  
 1. Dilarang tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## V. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mampu mengetahui Makna rukhsah dalam ibadah.
- Mampu mengetahui dan memahami Rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.
- Mampu mengetahui Hikmah rukhsah.

## VI. PERTANYAAN PEMANTIK

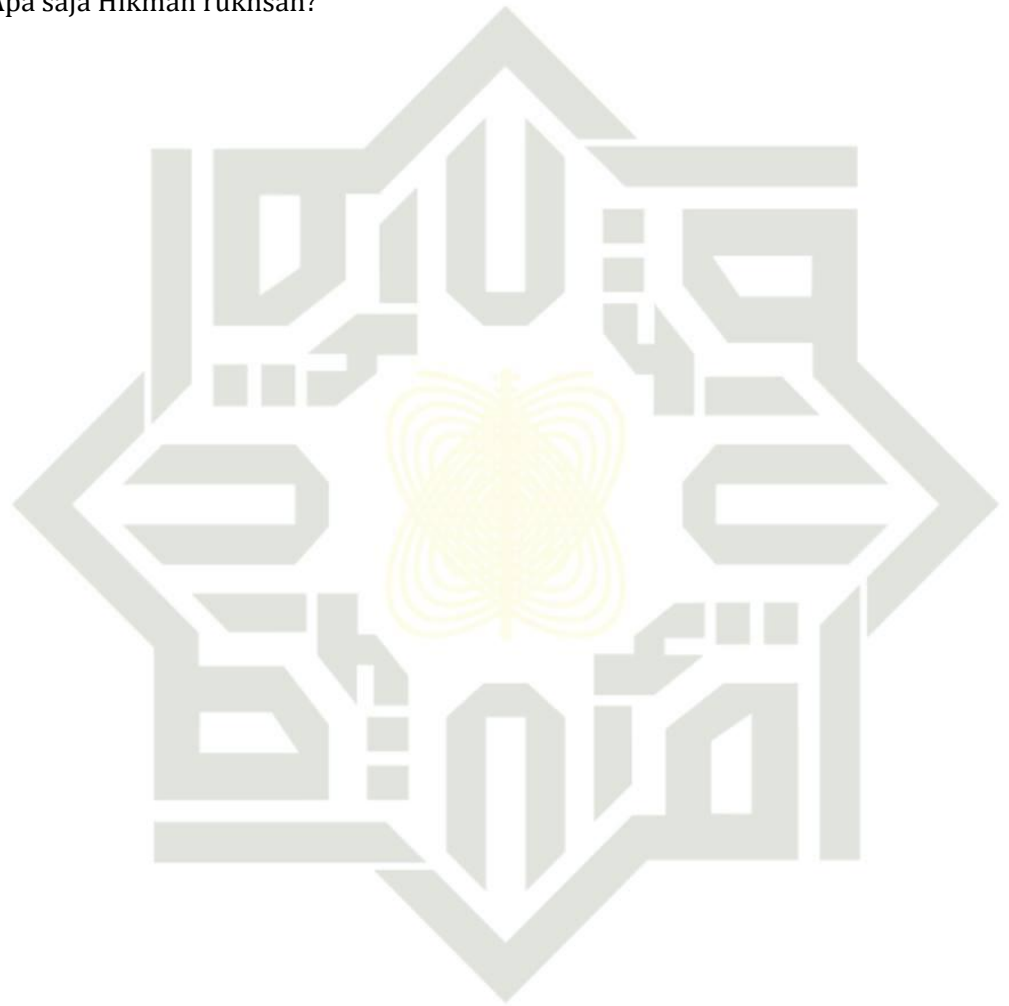
### 1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran

- Apa itu rukhsah dalam ibadah?
- Bagaimana Rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji?
- Apa saja Hikmah rukhsah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### KURIKULUM MERDEKA

#### Pertemuan Ke-1 pembelajaran Think Pair Share

#### Pendahuluan (10 Menit)

Doa absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan pernahkah mereka melihat orang yang sedang melaksanakan sholat dengan duduk.

#### Kegiatan Inti (60 Menit)

##### Think

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai konsep makna rukhsah
- Siswa diberikan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan tentang makna rukhsah
- Siswa diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru mengenai makna rukhsah
- Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya
- Siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang konsep ghibah dan tabayyun

##### Pair

- Guru memimpin pleno kecil diskusi
- Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban pertanyaan yang telah mereka pikirkan sebelumnya.
- Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban
- Siswa saling bertukar informasi dan ide tentang makna rukhsah
- Siswa bersama-sama mencari jawaban yang terbaik untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut

##### Share

- Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- Beberapa kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas
- Siswa lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap presentasi yang dilakukan
- Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi

- Hak C
1. Dili
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



yang belum diungkapkan para siswa

- Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru
- Siswa melakukan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari

### Penutup (10 Menit)

Siswa dan guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan

Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Pekanbaru Maret 2024  
Peneliti

Guru PAU SMPN 19 Pekanbaru

**Muhammad Husen, S.Pd**  
NIP. -

**Muhammad Hafis**  
NIM. 22290115772

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Hj. Rusna, M.Pd**

NIP. 196903052003122002

UIN SUSKA RIAU

ngi Undang-Undang  
jtip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 2

## Materi Pembelajaran

### RUKHŞAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA

Islam merupakan agama yang paling sempurna bagi seluruh umat manusia sepanjang zaman. Salah satu bukti kesempurnaan Islam adalah hukumnya yang tegas dan jelas namun mudah dan fleksibel dalam pelaksanaannya.

Setiap muslim diwajibkan melaksanakan ibadah utama seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Namun, Islam tetap memberikan jalan keluar bagi orang yang tidak bisa melaksanakannya dengan sempurna. Salah satu perhatian Islam adalah kemudahan atau keringanan yang dikenal dengan rukhşah.

Tahukah kalian, hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. mempunyai tujuan agar manusia mampu menjalankan amanah. Untuk mengatur segala tatanan kehidupan hamba-Nya agar berjalan dengan baik, Islam memiliki aturan syariat. Setiap perintah dan larangan yang ditetapkan oleh-Nya sesuai kemampuan manusia, dan tidak memberatkan manusia melebihi dari kemampuannya. Sebab, semua yang diperintahkan berarti sangat dibutuhkan oleh manusia, dan semua yang dilarang berarti sangat berbahaya bagi manusia.

Tingkat kemampuan manusia dalam melaksanakan syariat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kondisi normal berbeda pelaksanaannya dibandingkan dengan kondisi tertentu (darurat). Allah Swt. memberikan kemudahan (rukhsah) dalam pelaksanaannya agar tercapai kemaslahatan umat.

Sebagai contoh orang yang sedang dalam berpergian (musafir) diberikan kemudahan yaitu salat wajib dapat dilaksanakan dengan cara menjamak, meringkas atau dengan keduanya. Dalam hal ini Allah Swt. telah memberikan kemudahan bagi hamba-Nya untuk melaksanakan perintah-Nya. Begitu sayang Allah Swt. kepada semua hamba-Nya.

#### 1. Memahami Makna Rukhşah

Rukhşah secara bahasa memiliki arti keringanan atau kelonggaran. Secara istilah, rukhşah diartikan perubahan hukum dari hukum asalnya karena sebab tertentu dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan keringanan. Dengan rukhşah, keringanan diperoleh oleh manusia untuk melaksanakan ketentuan Allah Swt. pada keadaan tertentu. Dalam ushul fikih disebutkan bahwa rukhşah dapat memberikan pengecualian atau membolehkan prinsip umum disebabkan keterpaksaan (darurat) dan kebutuhan.

Pada dasarnya, kewajiban tetap harus dilaksanakan sesuai dengan hukum asal. Akan tetapi, boleh ditinggalkan atau diganti pada bentuk lain karena sebab atau kondisi tertentu. Contohnya, puasa pada bulan Ramadan hukumnya wajib bagi setiap muslim. Akan tetapi, seseorang boleh tidak melaksanakan puasa dikarenakan sedang dalam perjalanan atau sakit dan harus digantikan di hari lain. Kondisi seperti ini dinamakan rukhşah.

Hukum rukhşah adalah al-ibāhāh (dibolehkan) karena kebutuhan atau keterpaksaan. Hal ini sesuai dengan penggalan redaksi pada Q.S. alBaqarah/2: 286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا  
مَا أُكْتَسَبَتْ (سورة البقرة : ٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijaksanaan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (Q.S. alBaqarah/2: 286.)

Pada penggalan ayat di atas, Allah Swt. memberikan beban kepada manusia sesuai kesanggupannya. Pahala akan diberikan melebihi dari apa yang diusahakan. Sedangkan siksaan diberikan seimbang sesuai dengan kejahatan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, manusia tidak diberikan dengan yang berat dan sukar. Islam mempunyai asas mudah, ringan, dan tidak sempit. Agama menghendaki kemudahan, bukan kesukaran.

Apa saja yang menjadi alasan dibolehkan rukhṣah? Berikut ini adalah uraian singkatnya.

- a. Tujuan rukhṣah bukan untuk berlaku zalim, dosa, atau meringanringankan suatu hukum yang sudah ringan.
- b. Orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) diberikan keringanan sesuai dengan jarak dan kondisi yang ditentukan.
- c. Rukhṣah bagi orang jika tidak mampu menjalankannya seperti puasa di bulan Ramadan dikarenakan musafir atau sakit.
- d. Rukhṣah bertujuan pula untuk menghilangkan kesulitan dan menghendaki keringanan sampai menemukan kelapangan sesudahnya. Manusia dapat memilih antara melaksanakan ‘azimah (ketentuan semula) atau rukhṣah (keringanan)

Rukhṣah terbagi dua macam, yaitu:

**a. Rukhṣah yang Mengandung Istiḥsān (Kebaikan)**

Pelaksanaan ‘azimah atau rukhṣah dapat dipilih oleh seseorang. Apabila rukhṣah yang dipilih, itu lebih baik. Contohnya, musafir tidak berpuasa pada Ramadan.

**b. Rukhṣah yang Menggugurkan Hukum ‘Azimah.**

Hukum yang awalnya haram dapat menjadi halal karena rukhṣah dalam keadaan tertentu. Contohnya, meminum tuak atau memakan bangkai pada saat keadaan tertentu dapat dihalalkan. Hal ini didasari bahwa apabila perbuatan ini tidak dilakukan, dapat membahayakan kesehatan atau bahkan nyawanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

<b>Nama Penyusun</b> : Muhammad Hafis	<b>Alokasi Waktu</b> : 9 JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> : SMPN 3 Pekanbaru	<b>Tahun Penyusunan</b> : 2023
<b>Kelas / Semester</b> : VII/Genap	<b>Fase</b> : D
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam (PAI)	<b>Elemen Mapel</b> : Ibadah dan Akhlak

### Pertemuan Ke-3 pembelajaran Think Pair Share

#### Pendahuluan (10 Menit)

Guru membuka dengan salam; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil belajar.

Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang kenapa dibolehkan rukhsah oleh syariat islam

<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	<b>Think</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai hikmah rukhsah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa diberikan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan tentang hikmah rukhsah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.</li> <li>• Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru tentang hikmah rukhsah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya</li> <li>• Siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang hikmah rukhsah dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
	<p><b>Pair</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin pleno kecil diskusi</li> <li>• Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban pertanyaan yang telah mereka pikirkan sebelumnya.</li> <li>• Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban</li> <li>• Siswa saling bertukar informasi dan ide tentang hikmah rukhsah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa bersama-sama mencari jawaban yang terbaik untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut</li> </ul>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.

Hikmah

N Suska Ri

if Kasim Riau

### Share

- Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- Beberapa kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas
- Siswa lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap presentasi yang dilakukan
- Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru
- Siswa melakukan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari

### Penutup (10 Menit)

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Guru PAI SMPN 19 Pekanbaru

Pekanbaru Maret 2024  
Peneliti

**Muhammad Husen, S.Pd**  
NIP. -

**Muhammad Hafis**  
NIM. 22290115772

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**Hj. Rusna, M.Pd**

NIP. 196903052003122002

UIN SUSKA RIAU







## Lampiran 2

## Materi Pelajaran Hikmah Rukhṣah

Rukhṣah dalam Islam memiliki banyak hikmah, di antaranya:

a. **Mempermudah pelaksanaan syariat Islam.**  
Agama tidak menghendaki kesukaran. Agama memperhatikan pelaksanaan amal sesuai dengan kemampuan.

b. **Pembuktian bahwa syariat Islam tidak kaku dan tidak pula ekstrem.**

Syariat Islam sering kali dipandang kaku, keras, dan tidak fleksibel. Biasanya anggapan ini muncul dari mereka yang tidak memahami syariat secara benar atau menyeluruh. Mereka hanya melihat satu sisi dan melupakan sisi lainnya. Padahal Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ وَلَنْ يُشَادَّ الْإِيْنَ أَحَدًا إِلَّا غَلَبَهُ  
(رواه البخاري)

“Sesungguhnya agama ini mudah, dan tidaklah seseorang berlebihlembihan (menyusahkan diri) dalam urusan agama melainkan agama akan mengalahkannya.” (H.R. al-Bukhari)

c. **Menguatkan istikamah dalam ibadah dan cinta ajaran Islam.**

Orang yang tak mampu melakukan ibadah secara sempurna karena mendapatkan keringanan dan kemudahan tetap didorong untuk dapat melaksanakan ibadah sampai uzurnya hilang. Hal ini menunjukkan bahwa dirinya cinta kepada ajaran Islam dengan hati yang mantap. Allah Swt. juga akan mencintai hamba-Nya yang dapat memanfaatkan rukhṣah. Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ أَنْ تُؤْتَى رَخْصَةٌ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ تُؤْتَى  
مَعْصِيَتُهُ (رواه أحمد وابن حزيمة وابن حبان)

“Sesungguhnya Allah Swt. menyukai keringanan yang diambil, sebagaimana Dia membenci maksiat kepada-Nya.” (H.R. Aḥmad, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Ḥibbān)

d. **Mendorong sikap saling disiplin dan saling menghargai.**

Rukhṣah memberikan pelajaran kepada manusia untuk disiplin. Ibadah salat tidak boleh ditinggalkan meskipun dalam keadaan apapun. Pelaksanaannya dapat dipermudah atau diperingan seperti jamak dan qasar. Apapun kondisinya, ia tetap disiplin untuk melaksanakan.

Ketika kalian melihat orang yang tidak puasa karena perjalanan, tidak boleh melarang. Kita hendaknya menghargai mereka yang mengambil keringanan dari Allah Swt.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KEGIATAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

<b>Nama Penyusun</b> : Muhammad Hafis	<b>Alokasi Waktu</b> : 9 JP (3 x Pertemuan)
<b>Satuan Pendidikan</b> : SMPN 3 Pekanbaru	<b>Tahun Penyusunan</b> : 2024
<b>Kelas / Semester</b> : VII/Genap	<b>Fase</b> : D
<b>Mata Pelajaran</b> : Pendidikan Agama Islam (PAI)	<b>Elemen Mapel</b> : Ibadah dan Akhlak

### Pertemuan Ke-2 pembelajaran Think Pair Share

#### Pendahuluan (10 Menit)

Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran  
 Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang seperti apa rukhsah dalam ibadah

**Kegiatan Inti (60 Menit)**

**Think**

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai mengenai cara-cara rukhsah dalam ibadah
- Siswa diberikan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan tentang cara-cara rukhsah dalam ibadah
- Siswa diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru tentang cara-cara rukhsah dalam ibadah
- Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya
- Siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing tentang cara-cara rukhsah dalam ibadah

**Pair**

- Guru memimpin pleno kecil diskusi
- Siswa berdiskusi dengan pasangannya tentang jawaban pertanyaan yang telah mereka pikirkan sebelumnya.
- Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban
- Siswa saling bertukar informasi dan ide tentang cara-cara rukhsah dalam ibadah
- Siswa bersama-sama mencari jawaban yang terbaik untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut

**Share**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.

if Kasim Riau



- Guru meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- Beberapa kelompok secara sukarela mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas
- Siswa lain dan guru memberikan tanggapan dan masukan terhadap presentasi yang dilakukan
- Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru
- Siswa melakukan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari

### Penutup (10 Menit)

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.  
 Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.  
 Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

Guru PAI SMPN 19 Pekanbaru

Pekanbaru Maret 2024  
 Peneliti

**Muhammad Husen, S.Pd**  
 NIP. -

**Muhammad Hafis**  
 NIM. 22290115772

Mengetahui  
 Kepala Sekolah



**Hj. Rusna, M.Pd**

NIP. 196903052003122002

UIN SUSKA RIAU

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 gar pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





## Lampiran 2

Materi Pelajaran  
MACAM-MACAM RUKHSOH

1 Rukhshah dalam Salat

Islam memberikan kemudahan bagi umatnya. Terkait dengan salat, terdapat beberapa aturan yang mempermudah pelaksanaan salat. Dalam perjalanan, salat dapat dilakukan dengan cara diringkas atau digabung pada satu waktu. Kemudahan tersebut diberikan kepada orang yang melakukan perjalanan baik karyawan, silaturahmi, maupun keperluan lainnya yang dipandang baik sesuai ketentuan agama. Kemudahan tersebut salah satunya diisyaratkan dalam Q.S. an-Nisā'/4: 101, yaitu:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ  
تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ  
كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا  
(سورة النساء : ١٠١)

“Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar sembahyang (mu), jika kamu takut diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. an-Nisā'/4: 101)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang sedang dalam perjalanan diperbolehkan untuk meringkas salat. Begitu pula, Rasulullah saw. pernah melakukan salat jamak sebagaimana yang tertera pada hadis berikut.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ  
إِذَا ارَادَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ أَخَّرَ  
الظُّهْرَ حَتَّى يَدْخُلَ أَوَّلَ وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ  
بَيْنَهُمَا (رواه مسلم)

Dari Anas r.a., “Apabila Nabi saw. akan menjamak dua salat dalam perjalanan, beliau mengakhirkan salat zuhur hingga awal waktu Ashar, kemudian beliau menjamak antara keduanya. (H.R. Muslim)

Seseorang tidak boleh meninggalkan salat, walaupun dalam keadaan sakit. Namun, pelaksanaan salat orang sakit diberi keringanan dan kemudahan. Seperti halnya, pada orang yang melakukan perjalanan, orang yang sakit pun dapat menggabung atau meringkas salatnya.

2. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa

Puasa adalah salah satu ibadah yang bertujuan untuk mencapai ketakwaan. Setiap pahala dilipatgandakan oleh-Nya pada bulan Ramadan. Apakah tidak rugi apabila tidak berpuasa? Padahal, puasa mendorong seseorang untuk meningkatkan ibadah. Puasa pun dapat menghapus dosa-dosa yang telah dilakukan. Kita meyakini bahwa Allah swt. Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Bagaimana dengan orang yang tidak mampu melaksanakan ibadah puasa? Allah Swt. memberikan kemudahan untuk meninggalkan puasa terutama pada orang-orang musafir, sakit, wanita yang haid atau nifas, wanita hamil atau menyusui, dan orang tua renta yang sudah tidak mampu lagi melaksanakan ibadah puasa.

Untuk lebih jelasnya, mari kita baca uraian di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





a. **Orang Sakit**

Yang disebut orang sakit di sini adalah mereka yang berat berpuasa karena sakitnya. Apabila mereka berpuasa, penyakitnya akan bertambah parah. Penderita sakit berat seperti stroke, ginjal, juga penyakit parah lainnya diberi keringanan dalam berpuasa. Begitu pula, keringanan berlaku bagi penderita sakit yang dirinya diharuskan meminum obat secara teratur baik pagi maupun siang hari. Penyakitnya bertambah parah apabila tidak diobati.

Bagi mereka adalah mengganti puasa di hari lain apabila sudah sembuh. Apabila tidak ada harapan sembuh akibat penyakitnya, ia boleh menggantinya dengan membayar fidyah, sebagaimana firman Allah Swt.

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ  
(سورة البقرة : ١٨٤)

“(Yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka Barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (Q.S. al-Baqarah/2: 184)

b. **Orang yang Sedang dalam Berpergian (Musafir)**

Mereka yang diperbolehkan meringkas salat, walaupun perjalanannya tidak sulit dan tidak memberatkan, boleh meninggalkan puasa. Orang-orang dengan pekerjaan dalam perjalanan secara terus-menerus, seperti pengemudi taksi, kereta api, kru pesawat terbang dll, diperbolehkan tidak melaksanakan puasa. Namun, mereka dapat mengganti puasanya di hari lain.

c. **Wanita Haid atau Nifas**

Wanita yang haid atau nifas wajib meninggalkan puasa dan mengganti puasanya. Seorang wanita yang keguguran, atau mengeluarkan darah saat hamil, kemudian dilakukan operasi agar janinnya keluar, apabila janinnya sudah berbentuk manusia (kira-kira berumur lebih dari 80 hari), maka dihukumi nifas. Wanita tersebut hendaknya berbuka puasa, dan pada hari lain mengganti puasanya. Tetapi jika janinnya belum berbentuk manusia (kurang dari 80 hari), maka wanita tersebut tidak dianggap nifas, dan ia wajib berpuasa.

d. **Wanita Hamil atau Menyusui**

Kedua perempuan ini wajib mengganti puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit, kalau khawatir puasa akan menjadi madarat kepada dirinya sendiri atau pada anaknya. Keduanya diwajibkan mengganti puasanya dan membayar fidyah kepada fakir miskin apabila hanya takut akan menimbulkan madarat bagi anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e. **Orang Tua Renta yang Tidak Mampu Menjalankan Ibadah Puasa**

Orang tua yang renta dan tidak mampu lagi melaksanakan puasa dibolehkan meninggalkan puasa dan menggantinya dengan membayar fidyah. Fidyah diberikan berupa beras mentah atau sejenisnya seberat 1 mud (atau 0,75 liter). Fidyah dapat diberikan pula berupa makanan jadi (siap saji). Beberapa fakir miskin diundang sesuai jumlah hari yang ditinggalkan. Akan lebih utama, bila beras tersebut ditambahkan lauk pauk.

3. **Kemudahan Pembayaran Zakat**

Bagi setiap muslim, zakat merupakan kewajiban. Zakat berfungsi membersihkan diri dan hartanya. Orang yang menunaikan zakat, selain melaksanakan perintah, ia pun berupaya untuk menyucikan diri dan hartanya dari kotoran dosanya. Selain itu, zakat mempunyai fungsi sosial, yaitu membantu masyarakat yang kurang mampu (fakir dan miskin) juga kelompok lain sesuai dengan ketentuan syariat.

Seperti halnya pada salat dan puasa, pada zakat terdapat beberapa keringanan. Apa saja keringanan pada zakat? Berikut uraian ringkas mengenai hal ini.

- Zakat fitrah dapat dibayar dengan uang. Zakat fitrah dibayar oleh jenis makanan pokok langsung seperti beras. Untuk memperingan proses pembayaran, zakat dapat dibayarkan dengan uang yang seharga dengan makanan pokok tersebut.
- Pembayaran zakat dilakukan oleh pemilik zakat. Untuk kemudahan teknis pembayaran, seseorang dapat mewakilkan pembayaran zakat pada orang lain.
- Pembayaran zakat fitrah bertujuan untuk membahagiakan fakir miskin pada saat hari raya. Namun demikian, pembayarannya bisa dilakukan beberapa hari sebelum Idul Fitri. Kalian tentu ingat, MUI memberikan saran kepada umat muslim untuk mendahulukan zakat fitrah, terutama pada saat situasi Pandemi Covid-19. Hal ini selain berkaitan dengan manfaat sosial, juga mempermudah pembayaran zakat bagi orang yang wajib zakat.

4. **Kondisi yang dimudahkan dalam haji.**

Ibadah haji memiliki merupakan napak tilas sejarah Nabi Ibrahim a.s. dan keluarganya di masa lalu. Semua ritual ibadah haji memiliki hikmah. Haji mabrur merupakan harapan semua jamaah haji. Mereka berupaya mengubah tingkah laku menjadi lebih baik, setelah kembali ke daerah asalnya. Ibadah haji terkesan berat untuk dilaksanakan. Namun di dalamnya, dapat ditemukan keringanan. Berikut ini adalah beberapa keringanan pada ibadah haji dan umrah.

a. **Ibadah Haji Diperuntukkan Hanya Bagi Orang yang Mampu**

Ibadah haji merupakan rukun Islam, yang pelaksanaannya tidak diwajibkan kecuali hanya kepada mereka yang mampu. Allah Swt. mewajibkan ibadah ini hanya kepada mereka yang mampu untuk berangkat haji. Mereka yang tidak masuk dalam kategori mampu, tidak diwajibkan untuk mengerjakan ibadah haji. Allah Swt berfirman:

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ  
ءَامِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ  
إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ  
(سورة ال عمران : ٩٧)

“Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.” (Q.S. Ali ‘Imrān/3: 97)

Ibadah haji diperuntukan bagi orang yang mampu. Mampu dalam ibadah haji berhubungan dengan biaya sendiri, keluarga yang ditinggal, dan kemampuan fisik atau sehat selama melaksanakan ibadah haji. Selain itu, tersedianya transportasi yang aman menuju Mekah. Muslim yang sudah mampu, akan tetapi tidak melaksanakan haji, maka ia berdosa karena meninggalkan kewajibannya.

#### b. **Haji Dilaksanakan Sekali Seumur Hidup**

Ibadah haji diwajibkan hanya sekali dalam seumur hidup. Apabila akan melaksanakan ibadah haji lagi maka hukumnya sudah tidak wajib lagi.

#### c. **Pelaksanaan Ibadah Haji Boleh Ditunda Meski Sudah Mampu**

Seseorang sudah masuk dalam kategori mampu akan tetapi belum melaksanakan ibadah haji, hal ini diperbolehkan. Rasulullah saw. pada saat turunnya ayat tentang haji tahun keenam hijriyah, tetapi Rasulullah saw. baru melaksanakan ibadah haji pada tahun ke sepuluh Hijriyah. Pada situasi Pandemi Covid-19 ini, ibadah haji dapat ditunda, walaupun sudah ada ketentuan untuk berangkat. Hal ini dilakukan untuk kemaslahatan umat.

#### d. **Cara Melaksanakan Ibadah Haji Boleh Memilih Tamattu’, Qirān atau Ifrād**

Ibadah haji dipandang berat karena harus meninggalkan tanah air dalam jarak yang jauh dengan waktu yang lama. Akan tetapi di balik itu terdapat kemudahan yang diperoleh. Tata cara pelaksanaan ibadah haji memberikan pilihan dan keringanan bagi jamaah haji, yaitu:

- 1) Ifrād, yaitu haji dikerjakan terlebih dahulu, kemudian umrah.
- 2) Tamattu’, yaitu umrah dikerjakan terlebih dahulu, kemudian haji.
- 3) Qirān, yaitu haji dan umrah dilaksanakan secara bersamaan.

#### e. **Pelaksanaan Ibadah Haji Boleh Dikerjakan Orang Lain**

Kalian sering mendengar istilah badal haji atau al-hājj ‘an al-gair, melakukan ibadah haji untuk orang lain. Ibadah yang bisa diwakilkan oleh orang lain umumnya adalah ibadah yang bersifat muamalah atau setidaknya bernuansa materi. Ibadah haji bisa diwakilkan meski orangnya masih hidup, misalnya karena sudah tua atau dalam keadaan sakit. Ibadah haji itu dikerjakan oleh orang lain yang mewakilinya. Melontar jumrah itu pun bisa diwakilkan orang lain, kecuali wukuf di Arafah yang memang harus dikerjakan sendiri.

#### f. **Pembayaran Dam Boleh Digantikan dengan Puasa**

Pembayaran dam dalam ibadah haji dengan menyembelih kambing dapat diganti dengan puasa 3 hari di tanah suci dan 7 hari di tanah air. Orang yang melaksanakan tamattu’ dan qirān terkena kewajiban membayar dam. Namun kalau pun tidak punya uang untuk menyembelih kambing, dendanya dapat diganti dengan berpuasa 3 hari di tanah suci, dan 7 hari setelah kembali ke tanah air. Sesuai dengan firman Allah Swt.

وَأْتِمُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُخْصِرْتُمْ فَمَا  
أَسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَخَلِّقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



يَبْلُغَ الْهَدْيِ مَجَلَّةً فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ  
بِيَّةً أَدَى مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ  
نُسُقٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى  
الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ  
فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ  
تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلَهُ  
حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا  
أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (سورة البقرة : ١٩٦)

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan ‘umrah karena Allah. jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan ‘umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), Maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.” (Q.S. al-Baqarah/2: 196)

#### g. Tidak Bermalam di Mina

Bermalam di Mina untuk melontar jumrah bukan termasuk rukun haji melainkan wajib haji. Melontar jumrah boleh tidak dikerjakan asalkan membayar dam. Nabi saw. memberikan banyak keringanan kepada para sahabat yang tidak bisa ikut bermalam di Mina atau di Muzdalifah.

Bahkan yang rukun sekalipun yaitu wukuf di Arafah pada tanggal sembilan Dzulhijjah itu pun tidak harus dilakukan sejak pagi sampai malam. Yang penting seseorang sudah berada di Arafah walaupun hanya sesaat, sudah dianggap sah. Nabi saw. pernah bersabda bahwa haji itu adalah berada di Arafah. Orang yang sedang sakit parah tetap bisa dianggap sudah berhaji asalkan sempat singgah di Arafah walaupun hanya sekedar beberapa menit, lalu dikembalikan lagi ke rumah sakit

#### h. Ibadah Lain yang Berpahala Setara dengan Melaksanakan Ibadah

Allah Swt. melimpahkan kasih sayang dengan memberikan pahala yang berlipat ganda. Allah Swt. juga menyediakan pahala yang besar untuk ibadah yang terlihat kecil dan mudah. Orang yang belum mampu mengerjakan haji, namun beramal dengan ikhlas dan istiqāmah, akan diberi pahala setara ibadah haji. Apa saja ibadah tersebut?

Salat berjamaah, selain diberi pahala 27 derajat, juga diberikan pahala ibadah haji apabila dilakukan secara istiqāmah. Orang yang istiqāmah melaksanakan salat duha diberikan pahala pula seperti ibadah umrah. Hal ini berdasarkan hadis dari Abu Umāmah bahwa Rasulullah saw. bersabda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مُتَطَهِّرًا إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ  
فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْحَاجِّ الْمُحْرِمِ وَمَنْ خَرَجَ إِلَى  
تَسْبِيحِ الضَّحَى لَا يَنْصِبُهُ إِلَّا أَيَّاهُ فَأَجْرُهُ  
كَأَجْرِ الْمُعْتَمِرِ (رواه أبو داود)

“Barang siapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan suci untuk menunaikan salat fardu akan diberikan pahala ibadah haji. Sementara orang yang keluar rumah untuk mengerjakan salat duha dan tidak ada tujuan lain selain itu, maka akan diberikan pahala umrah.” (H.R. Abu Dāwūd)

Pergi ke masjid untuk belajar dan mengajar diberikan pahala ibadah haji. Hal ini didasarkan pada riwayat Abu Umamah, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ فَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لَا يُرِيدُ إِلَّا أَنْ يَتَعَلَّمَ خَيْرًا  
أَوْ يُعَلِّمَهُ كَانَ لَهُ كَأَجْرِ حَاجٍّ تَامًّا حَجَّتُهُ (رواه  
الطبراني)

“Barang siapa yang berangkat ke masjid hanya untuk belajar dan mengajar kebaikan, maka ia diberi pahala ibadah haji yang sempurna. (H.R. al-Ṭabrānī).

Anakku yang budiman, amal tersebut memiliki pahala seperti ibadah haji. Namun bukan berarti orang yang mengerjakan amal tersebut tidak diwajibkan haji dan umrah. Karena, haji dan umrah tetap wajib bagi siapapun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Angket Motivasi Belajar

### Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket

#### Kisi-kisi angket motivasi belajar

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	<p>Saya ingin tahu dan ingin belajar lebih banyak tentang agama Islam.</p> <p>Saya merasa senang ketika mempelajari materi Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya berusaha untuk memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam setiap ujian Pendidikan Agama Islam</p> <p>Saya yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan belajar saya dalam Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya berusaha memberikan yang terbaik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya ingin tahu dan ingin belajar lebih banyak tentang agama Islam.</p> <p>Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya berusaha untuk mencari solusi ketika saya tidak</p>	1, 2,3,4,5, 6,7,8,9, 10		10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		memahami suatu materi dalam Pendidikan Agama Islam.			
<p>2</p>	<p>Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</p>	<p>Saya yakin bahwa kerja keras dan dedikasi akan mengantarkan saya pada kesuksesan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya memiliki keinginan yang kuat untuk belajar materi Pendidikan Agama Islam</p> <p>Saya merasa termotivasi untuk memahami konsep-konsep baru dalam Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Saya merasa antusias dan bersemangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam</p> <p>Saya melihat nilai penting dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Saya merasa terdorong untuk mencari pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam</p> <p>Saya merasa bahwa mempelajari Pendidikan Agama Islam merupakan kebutuhan bagi perkembangan spiritual saya</p> <p>Saya merasa senang dan puas ketika berhasil memahami materi Pendidikan Agama Islam</p> <p>Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>11,12, 13,14, 15,16, 17,18,</p>		<p>8</p>
<p>3</p>	<p>Adanya harapan dan cita-cita masa depan</p>	<p>Saya merasa termotivasi untuk belajar materi tentang harapan dan cita-cita masa depan dalam pendidikan agama Islam</p> <p>Saya melihat relevansi materi harapan dan cita-cita masa depan dalam pendidikan agama Islam dengan</p>	<p>19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,</p>		<p>8</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>kehidupan sehari-hari saya</p> <p>Materi ini membuat saya bersemangat untuk merencanakan masa depan saya berdasarkan ajaran Islam</p> <p>Saya percaya bahwa memahami harapan dan cita-cita masa depan dalam pendidikan agama Islam dapat membantu saya mencapai tujuan hidup saya</p> <p>Saya aktif dalam mencari pengetahuan lebih lanjut tentang topik ini di luar jam pelajaran</p> <p>Materi ini memberikan arah dan tujuan dalam hidup saya</p> <p>Saya merasa termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam materi ini dalam kehidupan sehari-hari saya</p> <p>Materi ini membuat saya merasa lebih optimis tentang masa depan saya</p>			
<p>4 Adanya penghargaan dalam belajar</p>	<p>Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena adanya pemberian penghargaan</p> <p>Penghargaan yang diberikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan semangat belajar saya.</p> <p>Saya merasa bahwa penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat saya lebih berpartisipasi aktif dalam kelas</p> <p>Adanya penghargaan membuat saya lebih fokus dan tekun dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam</p> <p>Penghargaan yang diberikan membuat saya merasa dihargai dan termotivasi</p>	<p>27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36</p>		<p>10</p>



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pelajaran.</p> <p>Saya merasa bahwa tanpa adanya penghargaan, motivasi belajar saya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menurun</p> <p>Penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membantu meningkatkan minat saya terhadap mata pelajaran ini.</p> <p>Saya percaya bahwa penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan positif bagi pencapaian akademik saya</p> <p>Ketika saya menerima penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saya merasa lebih bangga dan termotivasi untuk terus belajar.</p> <p>Saya melihat pemberian penghargaan sebagai faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar saya dalam Pendidikan Agama Islam</p>			
<p>5</p>	<p>Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik</p>	<p>Saya merasa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam ketika lingkungan belajar di kelas mendukung</p> <p>Ketika dihadapkan pada suasana yang nyaman dan kondusif, saya cenderung lebih fokus dalam belajar Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat saya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran</p> <p>Saya merasa suasana kelas yang ramah dan mendukung membuat saya lebih antusias dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam</p>	<p>37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46</p>	<p>10</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ketika lingkungan belajar Pendidikan Agama Islam tidak kondusif, saya cenderung kehilangan minat dalam belajar.	Adanya suasana yang mendukung dalam kelas membuat saya merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan pemahaman saya terhadap Pendidikan Agama Islam	Saya merasa lingkungan yang kondusif mempengaruhi tingkat pemahaman saya terhadap materi Pendidikan Agama Islam	Saya merasa lebih percaya diri dalam memahami dan mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam ketika suasana belajar mendukung.	Ketika lingkungan belajar tidak kondusif, saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam ketika suasana di kelas menyenangkan dan mendukung	<b>Jumlah</b>			46
---	--	---	--	---	---	---------------	--	--	----

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Penelitian ini merupakan sebagai data sekunder yang mana ini tanpa meneliti secara langsung dan mendalam.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Angket Motivasi Belajar (Post Test)

#### A. Identitas Data Responden

Nama : Dwi Kartika  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Kelas : VI.1

#### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah terlebih dahulu identitas Saudara/I pada tempat yang telah disediakan di atas.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi selama ini pada Saudara/I.
3. Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai dengan motivasi belajar Saudara/I.
4. Pilih alternative jawaban motivasi belajar adalah:  
 SL = Selalu  
 SR = Sering  
 KD = Kadang-Kadang  
 JS = Jarang Sekali  
 TP = Tidak Pernah
5. Contoh jawaban dari pernyataan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JS	TP
1.	Saya terpengaruh penampilan teman		✓			

#### 1. Pernyataan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JS	TP
<b>A. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.</b>						
1.	Saya ingin tahu dan ingin belajar lebih banyak tentang agama Islam.	✓				
2.	Saya merasa senang ketika mempelajari materi Pendidikan Agama Islam.		✓			
3.	Saya berusaha untuk memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	✓				
4.	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.			✓		
5.	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik dalam setiap ujian Pendidikan Agama Islam	✓				



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Saya yakin bahwa saya bisa mencapai tujuan belajar saya dalam Pendidikan Agama Islam.	✓				
7	Saya berusaha memberikan yang terbaik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	✓				
8	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.		✓			
9	Saya berusaha untuk mencari solusi ketika saya tidak memahami suatu materi dalam Pendidikan Agama Islam.	✓				
10	Saya yakin bahwa kerja keras dan dedikasi akan mengantarkan saya pada kesuksesan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.		✓			
<b>B. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>						
1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk belajar materi Pendidikan Agama Islam	✓				
2	Saya merasa termotivasi untuk memahami konsep-konsep baru dalam Pendidikan Agama Islam.			✓		
3	Saya merasa antusias dan bersemangat saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam		✓			
4	Saya melihat nilai penting dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari		✓			
5	Saya merasa terdorong untuk mencari pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam			✓		
6	Saya merasa bahwa mempelajari Pendidikan Agama Islam merupakan kebutuhan bagi perkembangan spiritual saya		✓			
7	Saya merasa senang dan puas ketika berhasil memahami materi Pendidikan Agama Islam	✓				
8	Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	✓				
<b>C. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan</b>						
1	Saya merasa termotivasi untuk belajar materi tentang harapan dan cita-cita masa depan dalam pendidikan agama Islam		✓			
2	Saya melihat relevansi materi harapan dan cita-cita masa depan dalam pendidikan agama Islam dengan kehidupan sehari-hari saya			✓		
3	Materi ini membuat saya bersemangat untuk merencanakan masa depan saya berdasarkan ajaran Islam			✓		
4	Saya percaya bahwa memahami harapan dan cita-cita masa depan dalam					



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pendidikan agama Islam dapat membantu saya mencapai tujuan hidup saya		✓			
5	Saya aktif dalam mencari pengetahuan lebih lanjut tentang topik ini di luar jam pelajaran		✓			
6	Materi ini memberikan arah dan tujuan dalam hidup saya		✓			
7	Saya merasa termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam materi ini dalam kehidupan sehari-hari saya			✓		
8	Materi ini membuat saya merasa lebih optimis tentang masa depan saya	✓				
<b>D. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar</b>						
1	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena adanya pemberian penghargaan			✓		
2	Penghargaan yang diberikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan semangat belajar saya.		✓			
3	Saya merasa bahwa penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat saya lebih berpartisipasi aktif dalam kelas		✓			
4	Adanya penghargaan membuat saya lebih fokus dan tekun dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam			✓		
5	Penghargaan yang diberikan membuat saya merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pelajaran.			✓		
6	Saya merasa bahwa tanpa adanya penghargaan, motivasi belajar saya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menurun			✓		
7	Penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membantu meningkatkan minat saya terhadap mata pelajaran ini.		✓			
8	Saya percaya bahwa penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dorongan positif bagi pencapaian akademik saya	✓				
9	Ketika saya menerima penghargaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, saya merasa lebih bangga dan termotivasi untuk terus belajar.	✓				
10	Saya melihat pemberian penghargaan sebagai faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar saya dalam Pendidikan Agama Islam		✓			
<b>E. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik</b>						
1	Saya merasa termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam ketika lingkungan belajar di kelas mendukung	✓				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Ketika dihadapkan pada suasana yang nyaman dan kondusif, saya cenderung lebih fokus dalam belajar Pendidikan Agama Islam			✓		
3	Lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat saya lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran	✓				
4	Saya merasa suasana kelas yang ramah dan mendukung membuat saya lebih antusias dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam		✓			
5	Ketika lingkungan belajar Pendidikan Agama Islam tidak kondusif, saya cenderung kehilangan minat dalam belajar.		✓			
6	Adanya suasana yang mendukung dalam kelas membuat saya merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan pemahaman saya terhadap Pendidikan Agama Islam		✓			
7	Saya merasa lingkungan yang kondusif mempengaruhi tingkat pemahaman saya terhadap materi Pendidikan Agama Islam			✓		
8	Saya merasa lebih percaya diri dalam memahami dan mengerjakan tugas-tugas Pendidikan Agama Islam ketika suasana belajar mendukung	✓				
9	Ketika lingkungan belajar tidak kondusif, saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam		✓			
10	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam ketika suasana di kelas menyenangkan dan mendukung	✓				



### HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 19 PEKANBARU

RESPONDEN	EKSPERIMEN		SELISIH	RESPONDEN	KONTROL		SELISIH
	PRETEST	POST TEST			PRETEST	POST TEST	
1	39	65	26	1	46	50	5
2	41	70	29	2	53	57	4
3	33	56	23	3	47	53	6
4	42	63	21	4	43	48	6
5	57	73	16	5	50	59	9
6	63	81	18	6	47	59	11
7	57	71	14	7	51	61	10
8	43	74	31	8	52	63	11
9	61	71	10	9	51	56	5
10	35	63	28	10	45	57	11
11	40	68	28	11	44	50	6
12	38	76	38	12	55	61	6
13	43	70	27	13	34	40	6
14	48	62	14	14	52	56	4
15	40	75	35	15	47	53	6
16	58	85	27	16	43	49	6
17	44	75	31	17	54	65	11
18	41	75	34	18	50	59	10
19	43	72	29	19	61	67	6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 3 PEKANBARU**

RESPONDEN	EKSPERIMEN		SELISIH	RESPONDEN	KONTROL		SELISIH
	PRETEST	POST TEST			PRETEST	POST TEST	
1	36	65	29	1	40	46	6
2	43	69	26	2	50	52	2
3	57	81	24	3	38	43	5
4	65	74	9	4	50	53	3
5	35	70	35	5	47	55	7
6	45	81	36	6	47	53	7
7	45	73	28	7	34	40	6
8	44	76	32	8	41	46	5
9	59	69	10	9	55	60	5
10	46	79	33	10	44	48	4
11	58	78	20	11	57	59	2
12	66	72	6	12	51	53	3
13	41	76	35	13	38	42	4
14	35	67	32	14	57	62	5
15	40	77	37	15	46	50	3
16	41	70	29	16	66	69	3
17	62	74	12	17	49	52	3
18	54	71	17	18	48	57	9
19	39	68	29	19	50	59	9
20	49	78	29	20	48	45	-3
21	54	61	7	21	58	61	3
22	51	64	13	22	46	50	4
23	55	61	6	23	50	53	3
24	41	79	38	24	65	67	2
25	39	81	42	25	50	53	3
26	53	90	37	26	60	55	-5
27	47	73	26	27	49	53	4
28	50	83	33	28	53	56	3
29	46	80	34	29	48	51	3
30	45	78	33	30	43	45	2
31	55	85	30	31	66	62	-4
32	50	84	34	32	60	65	5
33	43	73	30	33	67	74	8
34	43	76	33	34	65	70	6
35	70	80	10	35	53	58	5
36	50	80	30	36	56	62	6
37	49	78	29	37	55	60	5
38	38	75	37	38	57	61	3
39	50	87	37	39	68	72	4
40	46	82	36	40	69	76	7

**Observasi Kemampuan Komunikasi Siswa**

**1. Kisi-Kisi Observasi**

**Kisi-kisi Observasi Kemampuan Komunikasi Siswa**

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Melakukan Diskusi	Siswa melakukan diskusi dengan aktif bertanya,memberi tanggapan dan saran	1		1
		Siswa saat melakukan diskusi terlibat aktif bertanya,dan menanggapi			
		Siswa saat melakukan diskusi terlibat aktif bertanya			
		Siswa hanya duduk memperhatikan teman-teman lainnya saat diskusi			
2	Mempresentasikan hasil diskusi	Siswa mempresentasikan materi yang didapatkan dengan rinci dan sistematis	2		1
		Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan rinci,detail namun tidak detail melakukan diskusi			
		Siswa mempresentasikan secara rinci,namun tidak detail			
		Siswa mempresentasikan hasil diskusi secara tidak rinci, dan tidak detail			
3	Menyampaikan pendapat	Siswa menyampaikan pendapat dengan dengan bahasa yang komunikatif, suara yang jelas,percaya diri tinggi	3		1
		Siswa menyampaikan pendapat dengan bahasa			

Dik Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

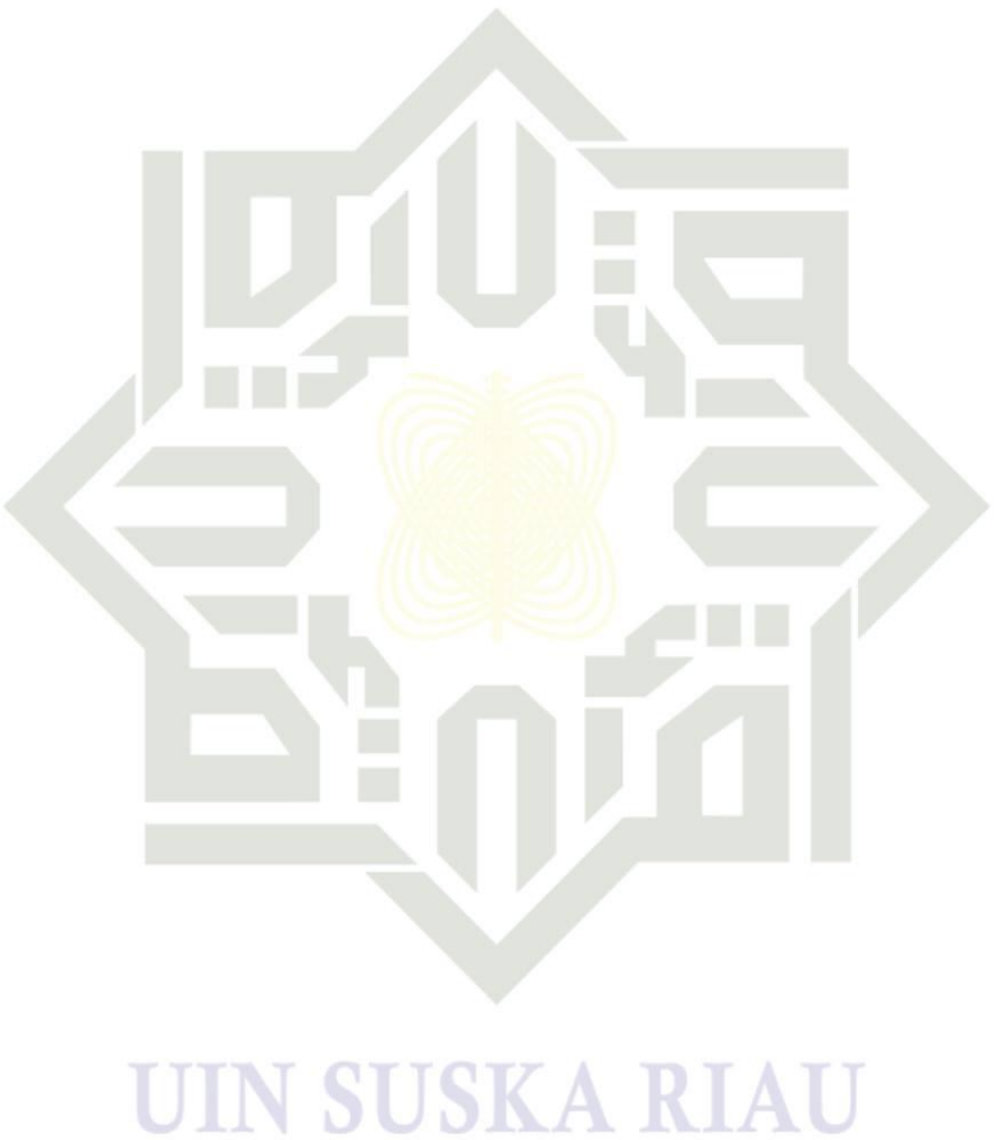
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		komunikatif, suara jelas, dan percaya diri		
		Siswa Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang tidak komunikatif, suara jelas		
		Siswa menyampaikan dengan bahasa tidak komunikatif, suara tidak jelas		
4	Menjawab pertanyaan	Siswa Menjawab pertanyaan dengan tenang suara jelas, dan percaya diri tinggi	4	1
		Siswa Menjawab pertanyaan dengan tenang suara jelas, kurang PD		
		Siswa Menjawab pertanyaan dengan tenang, suara kurang jelas		
		Siswa Menjawab pertanyaan dengan cepat-cepat, dan suara kurang jelas		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Menuliskan hasil akhir diskusi	Siswa menulis hasil akhir diskusi dengan bahasa yang mudah dipahami, struktur kalimat baik, dan sesuai dengan permasalahan	5	1
		Siswa menulis hasil akhir diskusi dengan bahasa yang sulit dipahami, struktur kalimat baik, dan sesuai dengan permasalahan		
		Siswa Menulis hasil diskusi dengan bahasa yang sulit dipahami, kalimat kurang nyambung dan sesuai masalah		
		Siswa Menulis akhir diskusi dengan bahasa kurang		



	dipahami, tidak sesuai permasalahan.			
	<b>Jumlah</b>			5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





11872

(POSTTEST)  
**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI**  
 SISWA KELAS VII SMPN 19 PEKANBARU  
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : PAI  
 Sekolah : SMPN 19 PEKANBARU.  
 Kelas/Semester : VII 1 II  
 Hari/ Tanggal : SELASA 12 MEI 2024.

- I. Petunjuk  
 Berikan skor (4-1) pada tiap kolom indikator yang telah tersedia, sesuai dengan rubrik penilaian.

No	Nama Siswa	Indikator					Σ Skor	NA	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Adly Irawansyah	4	4	4	3	4			
2	Aida Safitri	3	3	4	3	4			
3	Dwi Kartika	4	4	3	3	4			
4	Fauzi Rangga	3	3	3	4	3			
5	Mutiara Cinta B	4	4	4	3	4			
6	Riski Mafrizal	3	2	3	3	4			
7	Riyo Anifin	2	3	3	4	2			
8	Soepindo	3	3	4	3	2			
9	Syahrina.	4	4	4	3	4			
10	Alya Nur ramadhan	4	4	3	3	4			
11	Fatihah ramadhan	3	3	4	3	3			
12	Habib Alrasyidi	4	4	4	3	4			
13	Misbah Ahmadah	3	3	3	4	3			
14	Muhammad iqbal	3	3	3	2	2			
15	Nazwa rebecca	4	4	3	4	4			
16	Pindi	3	3	2	3	3			
17	Rafki	3	3	4	3	3			
18	Rhyrien adsa bita.	4	4	4	3	4			
19	Widya	4	4	4	3	4			



1. Penting diingat sebagai guru harus menjaga nama baik tanpa menandatangani atau menyetujui tulisan yang tidak benar-benar dibuat oleh siswa.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Rubrik Penilaian**

No.	Aspek penilaian	Skor	Keterangan
1.	Melakukan Diskusi	4	Siswa melakukan diskusi dengan aktif bertanya,memberi tanggapan dan saran
		3	Siswa saat melakukan diskusi terlibat aktif bertanya,dan menanggapi
		2	Siswa saat melakukan diskusi terlibat aktif bertanya
		1	Siswa hanya duduk memperhatikan teman-teman lainnya saat diskusi
2.	mempresentasikan hasil diskusi	4	Siswa mempresentasikan materi yang didapatkan dengan rinci dan sistematis
		3	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan rinci,detail namun tidak detail melakukan diskusi
		2	Siswa mempresentasikan secara rinci,namun tidak detail
		1	Siswa mempresentasikan hasil diskusi secara tidak rinci, dan tidak detail
3.	menyampaikan pendapat	4	Siswa menyampaikan pendapat dengan dengan bahasa yang komunikatif, suara yang jelas,percaya diri tinggi
		3	Siswa menyampaikan pendapat dengan bahasa komunikatif, suara jelas, dan percaya diri
		2	Siswa Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang tidak komunikatif, suara jelas
		1	Siswa Bahasa tidak komunikatif, suara tidak jelas
4.	menjawab pertanyaan	4	Siswa Menjawab pertanyaan dengan tenang suara jelas, dan percaya diri tinggi
		3	Siswa Menjawab pertanyaan dengan tenang suara jelas,kurang PD
		2	Siswa Menjawab pertanyaan dengan tenang, suara kurang jelas
		1	Siswa Menjawab pertanyaan dengan cepat-cepat, dan suara kurang jelas
5.	menuliskan hasil akhir diskusi	4	Siswa menulis hasil akhir diskusi dengan bahasa yang mudah dipahami, struktur kalimat baik, dan sesuai dengan permasalahan
		3	Siswa menulis hasil akhir diskusi dengan bahasa yang sulit dipahami, struktur kalimat baik, dan sesuai dengan permasalahan
		2	Siswa Menulis hasil diskusi dengan bahasa yang sulit dipahami, kalimat kurang nyambung dan sesuai masalah
		1	Siswa Menulis akhir diskusi dengan bahasa kurang dipahami, tidak sesuai permasalahan.

(Sumber : Cangara, 2011).

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## HASIL MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 19 PEKANBARU

RESPOND	EKSPERIMEN		SELISI H	RESPOND EN	KONTROL		SELISI H
	PRETES T	POST TEST			PRETES T	POST TEST	
1	39	65	26	1	46	50	5
2	41	70	29	2	53	57	4
3	33	56	23	3	47	53	6
4	42	63	21	4	43	48	6
5	57	73	16	5	50	59	9
6	63	81	18	6	47	59	11
7	57	71	14	7	51	61	10
8	43	74	31	8	52	63	11
9	61	71	10	9	51	56	5
10	35	63	28	10	45	57	11
11	40	68	28	11	44	50	6
12	38	76	38	12	55	61	6
13	43	70	27	13	34	40	6
14	48	62	14	14	52	56	4
15	40	75	35	15	47	53	6
16	58	85	27	16	43	49	6
17	44	75	31	17	54	65	11
18	41	75	34	18	50	59	10
19	43	72	29	19	61	67	6

- Hak Cipta Zidiindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### HASIL KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA SMPN 3 PEKANBARU

No	RESPONDEN	EKSPERIMEN		SELISIH	RESPONDEN	KONTROL		SELISIH
		PRETEST	POST TEST			PRETEST	POST TEST	
1		40	50	10	1	35	30	-5
2		55	60	5	2	45	40	-5
3		60	65	5	3	40	40	0
4		50	65	15	4	45	40	-5
5		35	70	35	5	40	35	-5
6		65	60	-5	6	45	45	0
7		60	60	0	7	30	40	10
8		60	60	0	8	35	45	10
9		55	75	20	9	30	40	10
10		50	65	15	10	35	45	10
11		45	75	30	11	40	65	25
12		45	55	10	12	35	70	35
13		60	55	-5	13	45	75	30
14		70	65	-5	14	35	70	35
15		45	65	20	15	60	75	15
16		40	70	30	16	70	80	10
17		65	75	10	17	70	60	-10
18		55	70	15	18	25	65	40
19		65	75	10	19	45	65	20
20		40	50	10	20	25	70	45
21		55	60	5	21	35	60	25
22		60	65	5	22	35	60	25
23		50	65	15	23	25	40	15
24		35	70	35	24	35	35	0
25		65	60	-5	25	45	45	0
26		60	60	0	26	25	40	15
27		60	60	0	27	40	45	5
28		55	75	20	28	35	40	5
29		50	65	15	29	40	45	5
30		45	75	30	30	25	75	50
31		45	55	10	31	25	50	25
32		60	55	-5	32	25	60	35
33		70	65	-5	33	30	65	35
34		45	65	20	34	40	65	25
35		40	70	30	35	30	70	40
36		65	75	10	36	35	60	25
37		55	70	15	37	25	60	35
38		65	75	10	38	45	60	15
39		30	80	50	39	45	75	30
40		40	80	40	40	50	70	20

1. Diarung Diindungi Undang-Undang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SMPN 19 DAN SMPN 03 PEKANBARU

Aspek Yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	
Siswa mendengarkan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.					
Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.					
Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.					
Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban.					
Siswa tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.					
Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru.					
Siswa bersama guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.					
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kategori</b>					

### PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENGGUNAKAN THINK PAIR SHARE

#### 1. Siswa mendengarkan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai

4	Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan menunjukkan pemahaman.
3	Siswa mendengarkan dengan baik namun kadang terlihat tidak fokus.
2	Siswa mendengarkan namun sering terlihat tidak fokus atau berbicara dengan teman.
1	Siswa terlihat tidak mendengarkan atau sering berbicara sendiri.

#### 2. Siswa berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.

4	Siswa tampak berpikir dengan serius dan menyampaikan ide yang relevan.
3	Siswa berpikir dan mengajukan beberapa ide, meskipun tidak semua relevan.
2	Siswa berpikir namun kesulitan menyampaikan ide yang relevan.
1	Siswa kurang terlibat dalam berpikir tentang materi/permasalahan.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**3. Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.**

4	Siswa aktif berpasangan dan berdiskusi dengan temannya.
3	Siswa berpasangan dan berdiskusi namun tidak terlalu aktif.
2	Siswa berpasangan namun kurang berdiskusi.
1	Siswa berpasangan namun tidak berdiskusi.

**4. Siswa berdiskusi selama waktu yang disediakan untuk menyatukan suatu jawaban**

4	Siswa aktif berdiskusi dan menghasilkan jawaban yang baik.
3	Siswa berdiskusi namun tidak terlalu aktif dan jawaban kurang optimal.
2	Siswa berdiskusi namun tidak menghasilkan jawaban yang jelas.
1	Siswa kurang terlibat dalam diskusi.

**5. Siswa tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya**

4	Kelompok siswa mengemukakan hasil diskusi dengan jelas dan terstruktur.
3	Kelompok siswa mengemukakan hasil diskusi namun kurang terstruktur.
2	Kelompok siswa mengemukakan hasil diskusi namun tidak jelas.
1	Kelompok siswa kurang aktif mengemukakan hasil diskusi.

**6. Siswa mengungkapkan materi pada pokok permasalahan yang diarahkan guru.**

4	Siswa mengungkapkan materi dengan jelas dan sesuai dengan arahan guru.
3	Siswa mengungkapkan materi namun kurang sesuai dengan arahan guru.
2	Siswa mengungkapkan materi namun tidak jelas dan tidak sesuai arahan.
1	Siswa kurang aktif mengungkapkan materi.

**7. Siswa bersama guru menyimpulkan materi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan**

4	Siswa aktif berpartisipasi dalam menyimpulkan materi bersama guru.
3	Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan materi namun kurang aktif.
2	Siswa ikut dalam menyimpulkan materi namun kontribusinya sedikit.
1	Siswa kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi.

**Kreteria Interpretasi Skor**

Rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Interval	Kategori
0- 39	Kurang Baik
40- 59	Cukup Baik
60- 89	Baik
90-100	Sangat Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERFORMA AKTIVITAS SISWA SMPN 19 PEKANBARU MENGGUNAKAN METODE THINK PAIR SHARE

No Responden	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 4	Siklus 5	Siklus 6	Total	Nilai	Ket
1	61	68	61	68	61	68	386	64	Baik
2	68	71	68	71	68	71	418	70	Baik
3	54	68	54	68	54	68	364	61	Baik
4	71	71	71	71	71	71	429	71	Baik
5	68	68	68	68	68	68	407	68	Baik
6	75	75	75	75	75	75	450	75	Baik
7	68	68	68	68	68	68	407	68	Baik
8	64	68	64	68	64	68	396	66	Baik
9	68	68	68	68	68	68	407	68	Baik
10	71	61	71	61	71	61	396	66	Baik
11	68	68	68	68	68	68	407	68	Baik
12	71	54	71	54	71	54	375	63	Baik
13	68	71	68	71	68	71	418	70	Baik
14	71	68	71	68	71	68	418	70	Baik
15	68	75	68	75	68	75	429	71	Baik
16	75	68	75	68	75	68	429	71	Baik
17	68	64	68	64	68	64	396	66	Baik
18	68	68	68	68	68	68	407	68	Baik
19	68	71	68	71	68	71	418	70	Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber:
    - Fotokopiananya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



**OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SMPN 3 PEKANBARU  
MENGUNAKAN METODE THINK PAIR SHARE**

Responde n	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 4	Siklus 5	Siklus 6	Total	Nilai	Ket
1	61	71	68	68	54	54	375	63	Baik
2	68	68	68	54	71	71	400	67	Baik
3	54	71	61	71	68	68	393	65	Baik
4	71	68	68	68	75	75	425	71	Baik
5	68	75	54	75	68	68	407	68	Baik
6	75	68	71	68	54	64	400	67	Baik
7	68	68	68	64	71	54	393	65	Baik
8	64	68	75	68	68	71	414	69	Baik
9	68	61	68	71	75	68	411	68	Baik
10	71	68	64	71	68	75	418	70	Baik
11	68	54	68	68	64	68	389	65	Baik
12	71	71	71	68	68	64	414	69	Baik
13	68	68	71	54	71	68	400	67	Baik
14	71	75	68	71	54	71	411	68	Baik
15	68	68	75	68	71	71	421	70	Baik
16	75	64	68	75	68	68	418	70	Baik
17	68	68	64	68	75	75	418	70	Baik
18	68	71	68	64	68	89	429	71	Baik
19	68	64	71	68	64	82	418	70	Baik
20	68	68	68	71	68	82	425	71	Baik
21	71	61	71	71	71	71	418	70	Baik
22	68	68	68	68	71	79	421	70	Baik
23	71	54	79	75	68	54	400	67	Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iradilpa mentranskripsikan dan menyebarkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	68	71	71	68	75	71	425	71	Ba ik
25	75	68	68	64	71	68	414	69	Ba ik
26	68	75	75	68	79	75	439	73	Ba ik
27	68	68	68	71	54	68	396	66	Ba ik
28	68	64	64	68	71	64	400	67	Ba ik
29	61	68	68	54	68	68	386	64	Ba ik
30	68	71	71	71	54	54	389	65	Ba ik
31	54	68	71	68	71	71	404	67	Ba ik
32	71	71	68	75	68	68	421	70	Ba ik
33	68	68	75	68	75	75	429	71	Ba ik
34	75	71	68	64	68	68	414	69	Ba ik
35	68	68	64	68	64	64	396	66	Ba ik
36	64	75	68	71	68	68	414	69	Ba ik
37	68	68	71	71	71	71	421	70	Ba ik
38	71	68	68	68	71	71	418	70	Ba ik
39	64	68	71	75	68	68	414	69	Ba ik
40	68	68	68	68	75	75	421	70	Ba ik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SMPN 19 DAN SMPN 03 PEKANBARU

Aspek Yang Diamati	Skala Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	
Guru menyampaikan inti materi dari kompetensi yang ingin dicapai					
Guru meminta siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru, guru memberi waktu siswa untuk berpikir beberapa menit.					
Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.					
Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusi/ berbagi dengan teman sekelas.					
Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan memberi materi yang belum diungkapkan siswa.					
Guru memberikan kesimpulan.					
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kategori</b>					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin dari penulis, baik secara langsung atau tidak langsung dengan cara apapun dan dengan alat bantu apa pun.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM MENGGUNAKAN THINK PAIR SHARE**

Diarsipkan Diindungi Undang-Undang

**1. Guru menyampaikan inti materi dari kompetensi yang ingin dicapai**

4	Jika guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi dan memberika contoh-contohnya denganggunakan media
3	Jika guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi dan memberikan contoh-contohnya dan tidak menggunakan media
2	Jika guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi tidak disertai dengan contoh-contohnya dan tidak menggunakan media
1	Jika guru menyampaikan pelajaran yang tidak sesuai dengan materi

**2. Guru meminta siswa untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru, guru memberi waktu siswa untuk berpikir beberapa menit.**

4	Jika guru memberikan permasalahan, meminta siswa memikirkannya dan menetapkan waktu beberapa menit untuk berfikir
3	Jika guru memberikan permasalahan, meminta siswa memikirkannya dan tidak menetapkan waktu beberapa menit untuk berfikir
2	Jika guru memberikan permasalahan langsung meminta jawaban tanpa waktu untuk berfikir
1	Jika guru tidak memberikan permasalahan yang harus difikirkan siswa

**3. Guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.**

4	Jika guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya, meminta siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan memberikan waktu diskusi
3	Jika guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya, meminta siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan tidak memberikan waktu diskusi
2	Jika guru meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya,tidak meminta siswa mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
1	Jika guru tidak meminta siswa berpasangan dengan teman sebelahnya,

**4. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusi/ berbagi dengan teman sekelas.**

4	Jika guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, menyuruh berbagi dengan teman sekelas
3	Jika guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, tidak menyuruh berbagi dengan teman sekelas
2	Jika guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tidak meminta tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya,
1	Jika guru tidak memimpin pleno kecil

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**5. Guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan memberi materi yang belum diungkapkan siswa.**

4	Jika guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan, memberi materi yang belum diungkapkan siswa dan memberi penghargaan
3	Jika guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan, memberi materi yang belum diungkapkan siswa dan tidak memberi penghargaan
2	Jika guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan, tidak memberi materi yang belum diungkapkan siswa dan tidak memberi penghargaan
1	Jika guru tidak mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan

**6. Guru memberikan kesimpulan.**

4	Jika guru memberikan kesimpulan, sesuai dengan materi pembelajaran dan meminta siswa menyimak
3	Jika guru memberikan kesimpulan, sesuai dengan materi pembelajaran dan tidak meminta siswa menyimak
2	Jika guru memberikan kesimpulan, tidak sesuai dengan materi pembelajaran
1	Guru tidak memberikan kesimpulan pembelajaran

**OBSERVASI AKTIFITAS GURU SMPN 19 PEKANBARU DAN SMPN 3 PEKANBARU MENGGUNAKAN METODE THINK PAIR SHARE**

No	Responden	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Siklus 4	Siklus 5	Siklus 6	Total	Nilai	Ket
	SMPN 19	75	64	68	75	68	68	418	70	Baik
	SMPN 3	68	71	68	64	68	89	429	71	Baik

20. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

- 1. Dila
- a. P
- b. P
- 2. Dila

© H



nya  
didi  
yang  
k se

Ria

m ber  
nyebu  
peny

ate I

an suatu masalah.

arif Kasim Riau





h karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 gan yang wajar UIN Suska Riau.  
 banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN.SUSKA.RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor : B-54/Un.04/Ps/HM.01/01/2024  
Lamp. :-  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 04 Januari 2024

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Hafis
NIM	: 22290115772
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 19 PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP NEGERI 19 PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (04 Januari 2024 s.d 04 April 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmtsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61762  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-54/Un.04/Ps/HM.01/01/2024 Tanggal 4 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

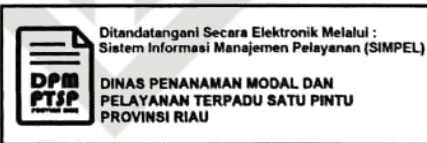
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>MUHAMMAD HAFIS</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 22290115772  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2  |
| 4. Konsentrasi       | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2  |
| 5. Jenjang           | : | S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SMP NEGERI PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. SMP NEGERI 19 PEKANBARU<br>2. SMP NEGERI 3 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 9 Januari 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/156/2024



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61762 tanggal 9 Januari 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : MUHAMMAD HAFIS
2. NIM : 22290115772
3. Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : JL. SRI PALAS KEL. AGROWISATA KEC. RUMBAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SMP NEGERI PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**  
**Sekretaris**  
 BADAN KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK  
 \* **NADY SANJOYO, AP. M.SI**  
 PEMBINA TINGKAT I  
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Direktur Prorgam Pascasarjan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya  
Kode Pqs. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204  
PEKANBARU  
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Kepada Yth,  
SMP N 19 PEKANBARU DAN  
SMP N 3 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/00174/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/156/2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MUHAMMAD HAFIS  
NIM : 22290115772  
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2 UIN SUSKA RIAU  
Judul Penelitian : EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SMP NEGERI PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP N 19 PEKANBARU DAN SMP N 3 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KOTA PEKANBARU  
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



**NOVA NURMAN, SE**  
Penata Muda Tk. I  
NIP. 19781031 201407 2 003

1. Peningkatan tanggung jawab sebagai dosen dengan karya tulis ilmiah yang diterbitkan dan diteliti oleh dosen.
- a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 19 PEKANBARU**  
 Jalan Yos Sudarso Km. 18 Kec. Rumbal Pekanbaru(28267)  
 NSS : 201096006058, NPSN : 10403907



Pekanbaru, 25 Maret 2024

Nomor : 421.3/SMPN19/KS/VI/2024/011  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Balasan Izin Melaksanakan  
 Pra Riset

Kepada Yth,  
 Direktur Pasca Sarjana UIN  
 Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di  
 Pekanbaru

Sehubungan dengan surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dengan nomor 800/Disdik.Sekretaris.1/00174/2024. Perihal Izin melaksanakan Prariset Mahasiswa Program Strata Dua (S2) atas nama:

NAMA : MUHAMMAD HAFIS  
 NIM : 22290115772  
 Semester/Tahun : Semester IV (Empat)/2024  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Pasca Sarjana UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan Prariset di SMP Negeri 19 Pekanbaru

Demikian disampaikan ,terimakasih.

Kepala SMPN 19 Pekanbaru

**Hi. Rusna M.Pd**  
 NIP. 19690305 200302 2 002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 19 PEKANBARU**  
Jalan Yos Sudarso Km. 18 Kec. Rumbai Pekanbaru(28267)  
NSS : 201096006058, NPSN : 10403907



**SURAT KETERANGAN**  
NO. 421.3/SMPN19/KS/VI/2024/012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 19 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

NAMA : MUHAMMAD HAFIS  
NIM : 22290115772  
Semester/Tahun : Semester IV (Empat)/2024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Pasca Sarjana UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Riset Penelitian di SMP Negeri 19 Pekanbaru pada sejak tanggal 26 Maret 2024 dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (Tps) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran Pai Siswa Smp Negeri 19 Pekanbaru Dan Smp Negeri 3 Pekanbaru"

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Juni 2024  
Kepala SMPN 19 Pekanbaru

  
**Hj. Rusna M.Pd**  
NIP. 19690305 200302 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 PEKANBARU**

JL. DAHLIA NO. 102, TELEPON (0761) 22485 - PEKANBARU

NSS : 201095004003

AKREDITASI : A

NPSN : 10403904



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 123 / 422 / SMPN3 / VI / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SMP Negeri 3 Pekanbaru Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama : MUHAMMAD HAFIS  
 NIM : 22290115772  
 Mahasiswa : S2 – PAI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 Judul Penelitian : EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE (TPS)* TERHADAP KEMAMPUAN  
 KOMUNIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
 PEMBELAJARAN PAI SMP NEGERI PEKANBARU.

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Juni 2024

Kepala Sekolah  
  
**DOBBOY SUDHIANTO, S.Pd**  
 NIP. 19740809 200801 1 006

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tafsiran suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau



Certificate Number: 120/GLC/EPTN/2024

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup> CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Hafis  
 ID Number : 1401151211910003  
 Test Date : 29-05-2024  
 Expired Date : 29-05-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 47  
 Structure and Written Expression : 45  
 Reading Comprehension : 46  
 Total : 460




Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 30-05-2024

  
 Lirati Marfa Kalisah, M. Pd  
 Global Languages Course Director





2. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# الشهادة

## اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Muhammad Hafis  
 رقم الهوية : 1401151211910003  
 تاريخ الاختبار : 29-05-2024  
 الصلاة : 29-05-2026

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47  
 القواعد : 43  
 القراءة : 54  
 المجموع : 480

التقديم التعريفي

No. 107/GLC/APTV/2024



Powered by e-Test



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VI/III/2017/6308

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 30-05-2024



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير







**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA: Muhammad Hapis  
 NIM: 2290115772  
 PRODI: PAI

NAMA  
 NIM  
 PRODI  
 KONSENTRASI

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rekonstruksi regulasi tentang pemenuhan Hikmah	Gushairi	[Signature]
2	Anak Pasca Perceraian (Studi kasus di beberapa Pengasah Agama di Provinsi Riau)		
3	Hubungan pola asuh orbu dan metode mengajar dengan disiplin shalat wajib di SMA IS kota Pekanbaru	Umanayah	[Signature]
4			
5			
6	Implementasi pembelajaran PAI berbasis Integrasi	Ami Latra	[Signature]
7	siates dan teknologi dalam kurikulum merdeka di SMA N 1 tambang kabupaten Kampar	Zainul	[Signature]
8			
9	Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa di SMPN	Junnaba	[Signature]
10		Anhat	
11	Sekecamatan perhentian Rupa kabupaten Kampar		
12			
13	Pendidikan Karakter Qurani di Era Komputor	Suneli Handoco	[Signature]
14	Pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap Keaktifan dan hasil belajar siswa MAS se-kecamatan Batin Seapan Kabupaten Bengkalis	Khairiah	[Signature]
15		-	

2. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dan mempublikasikannya sebagai karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dan mempublikasikannya sebagai karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dan mempublikasikannya sebagai karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya dan mempublikasikannya sebagai karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 20  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Tahun Akademik 2022/2023

**FORM KEHADIRAN**

**Ujian Terbuka (Promosi Doktor) Pascasarjana UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Al-Farid Kasim Riau

NIM : 2251106222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA PROMOVENDUS	HARI/TANGGAL	JUDUL DISERTASI	PARAF (Sekretaris Ujian)
1	HENDRI SAKUTI	SABTU / 4 - 03 - 2023	Pengembangan wakaf melalui Crowdfunding pada generasi 2 muhammadiyah Riau dalam Perspektif Magister Syariah	
2	HENDRI KRONIKO	SABTU / 04 - 03 - 2023	Problematika Pikhah Sirih (Analisis Undang-undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Erakmen nu Keluarga Islam Malaysia)	
3				
4				
5				
6				

Catatan: Salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Terbuka (Promosi Doktor) minimal 5 kali kehadiran



**BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Hafis  
 Tempat/Tgl. Lahir: Pasir Sialang / 12 November 1991  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : JL. Sri Palas, RT/RW 002/005 Kel. Agrowisata  
 Kec. Rumbai Barat  
 No. Telp/HP : 081275886150  
 Nama Orang Tua : Alm. Abdul Gafar (Ayah)  
 Rosmi (Ibu)  
 Nama Istri : Nurseha  
 Nama Anak : 1. Miftah Ar Rasyid Hafis  
 2. Muadz Abdullah Hafis

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SDN 027 Pasir Sialang : Lulus Tahun 2003  
 MTs YPI PP Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang : Lulus Tahun 2007  
 MA YPI PP Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang : Lulus Tahun 2010  
 (S.1) UIN SUSKA Riau : Lulus Tahun 2014

**RIWAYAT PEKERJAAN**

- b. Staf Kerohanian RSI Ibnu Sina 2014 - 2019
- c. Guru SMPN 19 Pekanbaru 2019 - Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- 1. Bendahara Umum Yayasan TAKDIR

**KARYA ILMIAH**

- 1. Eksistensi Intelektual Muslim pada masa Disintegrasi Dinasti Abbasiyah

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.